



# WARTA LUKAS

media komunikasi dan informasi umat paroki santo lukas sunter



*Serba-Serbi*

## **Quo Vadis**

*Pelayanan VS Keluarga*

*Ajang Orang Muda*

## **Loving God Loving Others**

*Rekoleksi Komuni Pertama bersama BIR*

*Berita Utama*

## **Ensiklik Laudato Si' Fransiskus**

*Tentang Perawatan Bumi Kita Bersama*

*Seputar Paroki*

## **Pengobatan Gratis bagi Lansia**

*Untuk Kalangan Sendiri*

# daftar isi

## 03 BERITA UTAMA

- Ensiklik Laudato Si' Paus Fransiskus Tentang Perawatan Rumah (Bumi) Kita Bersama
- Gerejaku Hijau, Gerejaku Sejuk & Nyaman

## 09 SEPUTAR PAROKI

- Ulang Tahun Legio Maria Presidium Bunda Pengasih
- Pengobatan Gratis Bagi Lansia



## 12 PROFIL

Pastor Simon Kemit OFMConv  
25 Tahun Hidup Membiara

## 14 SANTO-SANTA

Santa Crescentia Höss

## 17 POJOK RENUNGAN

Retret "Wanita Dirapi"

## 19 KATEKESI

Gereja yang Peduli & Makin Peduli Lingkungan Hidup

## 22 LITURGI

Arti dan Maksud Istilah Dalam Liturgi

## 23 POJOK SEHAT

Kenapa Harus Peduli TB?

## 25 SAJIAN KULINER

Tart Susu Piring

## 26 SERBA-SERBI

- Quo Vadis Pelayanan VS Keluarga
- Keluarga Adalah Sekolah Kehidupan
- Ekaristi Paguter Dekanat Utara
- Konferensi Keluarga Katolik KAJ 2017
- Surat untuk Pembina Iman Anak & Bina Iman Remaja
- Konferensi Keluarga 2017 Keluarga Bijak Gadget
- Kapitel Nasional ke-5 Ordo Franciscanus Saecularis (OFS) 2017
- Karya Kesembuhan Dari Allah Bagian 4

## 40 MEDIA ANAK

- Quiz Permainan Kata

## 41 AJANG ORANG MUDA

- Lomba Misdinar Putra
- Loving God Loving Others Rekoleksi Komuni Pertama Bersama Bina Iman Remaja
- Orang Muda Katolik Santo Lukas
- Rosario Merah Putih, Ajakan Untuk Menghayati Tugas
- Pelantikan Misdinar Gereja Santo Lukas Sunter
- Roadshow OMK Paroki ke Wilayah



## 50 LINGKUNGAN HIDUP

Tumbuhan Bumbu & Rempah Dapur Yang Bisa Ditanam di Dapur & Sekeliling Rumah

## 53 SOBAT USIL

Bersih Luar Dalam



**REDAKSI****Pelindung :**

Dewan Paroki Santo Lukas - Sunter

**Penanggungjawab :**

P. Yakub Janami Barus OFMConv

**Pemimpin Umum :**

Angela Oktavia Suryani

**Sekretaris Redaksi :**

Franciska Renny

**Bendahara Redaksi :**

Kornelia Alison

**Iklan :**

Yos Hartono Effendi

**Tim Redaksi :**Hubertus Hapsoro  
Kornelia Alison  
Lina Mustopoh  
Chandra Setiadi  
Nova Lewan  
Josefine Rossida  
Robertus Fajar Riyanto  
Maria Regina Oktavia**Desain Grafis :**

Jeffrey Widjaja

**Koordinator Photographer :**

Sub Seksi Dokumentasi Paroki

**Photo Editing :**

Tim Seksi Dokumentasi

**Sekretariat Redaksi Warta :**Pondok Paroki Santo Lukas  
Jl. Ancol Selatan II, RT 005, RW 07, No. 8  
Sunter Agung, Jakarta Utara 14350  
Telepon : 640 1373, 652 3218  
Fax : 652 3282  
Email : wartalukas@gmail.com  
Situs : www.parokisantolukas.org  
Rekening : BCA KCU Sunter Mal  
AC No. 4281 604 010  
a/n PGDP Santo Lukas

# Surat Redaksi

Shalom para pembaca Warta terkasih,

Dewasa ini pencemaran udara sudah dalam tahap memprihatikan, tingkat polusi yang tinggi di kota-kota besar sudah mencemari udara di sekelilingnya tanpa disadari manusia. Sebagai makhluk ciptaan-Nya yang tertinggi dan cerdas, manusia seharusnya menjaga dan merawat bumi beserta lingkungannya baik itu komponen biotik (tidak bernyawa: tanah, udara, iklim, dsb) maupun abiotik (bernyawa: tumbuhan, hewan, manusia, dan mikro organisme) yang diberikan Tuhan kepada manusia untuk dipelihara dan dirawat.

Tapi apa yang terjadi? Karena keserakahan manusia yang ingin menguasai bumi untuk mendapatkan hasil sebanyak-banyaknya menjadikannya tidak peduli dan lupa dengan alam sekitarnya. Akankah kita sebagai umat kristiani yang beriman juga melakukan hal yang serupa? Jawabannya ada pada diri kita semua.

Warta edisi ini mengangkat tentang perawatan bumi sebagaimana yang tertuang dalam Ensiklik Laudato Si' Paus Fransiskus. Berkaitan dengan hal itu, Gereja Katolik khususnya di Paroki Sunter sudah peduli melakukan penghijauan di lingkungan gerejanya sehingga bagi mata yang memandangnya menjadi sejuk dan nyaman.

Warta juga menampilkan artikel mengenai pelayanan dan keluarga yang berkaitan dengan perayaan 210 tahun Gereja Katolik di Keuskupan Agung Jakarta. Masih dalam seputar keluarga, artikel keluarga bijak gadget diangkat sebagai hasil dari konferensi keluarga 2017 tentang bagaimana menyikapi kemajuan teknologi masa kini terhadap perkembangan anak kita. Dan masih banyak lagi artikel-artikel yang menarik untuk dibaca dan diketahui

Semoga melalui media Warta ini, iman para pembaca semakin bertumbuh dan berbuah. Selamat membaca. Tuhan memberkati.

Salam Redaksi



**Cover : Menjaga Lingkungan Hidup**  
Foto diambil dari internet





## *Ensiklik Laudato Si' Paus Fransiskus*

# Tentang Perawatan Rumah (Bumi) Kita Bersama

**B**apak Paus Fransiskus mengeluarkan ensiklik mengenai perawatan bumi pada Juni 2015. Ensiklik adalah surat edaran Paus kepada Uskup di seluruh dunia untuk dilaksanakan oleh seluruh umat. Ensiklik mengenai perawatan bumi ini menunjukkan poin penting tentang perilaku/tindakan manusia terhadap alam. Di dalam surat setebal 186 halaman ini, Bapak Paus menggambarkan bagaimana sains, ekonomi, kebijakan pemerintah, manusia, dan iman berperan dalam perawatan bumi.

Dalam 6 bab, Bapak Paus menulis tentang :

1. Apa yang sedang terjadi pada rumah kita bersama ini (Ibu Pertiwi);
2. Injil tentang Alam Ciptaan Tuhan;
3. Akar manusiawi dari Krisis Ekologis;
4. Ekologi yang utuh (integral);
5. Garis Kebijakan Pendekatan dan Tindakan-tindakan konkret (program-program);
6. Pendidikan dan spiritualitas Ekologis.

Berikut ini Warta mengutip kata pengantar ensiklik Bapak Paus Fransiskus tentang perawatan bumi untuk kita hayati.

1. *"LAUDATO SI', mi' Signore". "Terpujilah Engkau, Tuhanku"* Dalam nyanyian yang indah ini, Santo Fransiskus dari Assisi mengingatkan kita bahwa rumah kita bersama adalah seperti seorang saudara yang dengannya kita berbagi hidup, dan seperti seorang ibu yang menawan yang menyambut kita dengan tangan terbuka. "Terpujilah Engkau, Tuhanku, karena Saudari kami, Ibu Pertiwi, yang menyuap dan mengasuh kami, dan menumbuhkan aneka ragam buah-buahan, beserta bunga warna-warni dan rumput-rumputan".
2. Saudari ini sekarang menjerit karena kerusakan yang telah kita timpakan kepadanya, karena tanpa tanggung jawab kita menggunakan dan menyalahgunakan kekayaan yang telah diletakkan Allah di dalamnya. Kita sampai berpikir bahwa kita adalah pemilik dan penguasanya yang berhak untuk menjerahnya. Kekerasan yang ada dalam hati kita yang terluka oleh dosa, tercermin dalam gejala-gejala penyakit yang kita lihat pada tanah, dalam air, di udara dan pada semua bentuk kehidupan. Oleh karena itu bumi terbebani dan hancur, termasuk kaum miskin yang paling ditinggalkan dan dilecehkan





oleh kita. Dia "mengeluh dalam rasa sakit bersalin" (Rom 8:22). Kita telah melupakan bahwa kita sendiri adalah debu tanah (Kej 2:7); tubuh kita sendiri tersusun dari partikel-partikel bumi, kita menghirup udaranya dan dihidupkan serta disegarkan oleh airnya.

**Tidak ada sesuatu di dunia ini yang tidak kita hiraukan**

3. Lebih dari lima puluh tahun yang lalu, ketika dunia terhuyung di ambang krisis nuklir, Paus Santo Yohanes XXIII menulis sebuah ensiklik yang tidak hanya menolak perang tetapi menawarkan suatu proposal perdamaian. Dia mengalamatkan pesannya *Pacem in Terris* kepada seluruh "dunia Katolik" dan juga "kepada semua manusia yang berkehendak baik". Sekarang, dihadapkan dengan kerusakan lingkungan global, saya ingin menyapa setiap orang yang hidup di planet ini. Dalam Seruan Apostolik *Evangelii Gaudium*, saya menulis kepada semua anggota Gereja dengan tujuan mendorong pembaharuan misioner yang berkelanjutan. Dalam Ensiklik ini, saya ingin masuk ke dalam dialog dengan semua orang tentang rumah kita bersama.
4. Pada tahun 1971, delapan tahun setelah *Pacem in Terris*, Beato Paus Paulus VI berbicara tentang masalah ekologi sebagai "akibat tragis" dari aktivitas manusia yang tak terkendali: "Karena eksploitasi alam yang sembarangan, manusia mengambil risiko merusak alam dan pada gilirannya menjadi korban degradasi ini." Paus telah berbicara demikian juga kepada Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang kemungkinan "bencana ekologis sebagai akibat peradaban industri", dan menekankan "kebutuhan mendesak

akan perubahan radikal dalam perilaku umat manusia", karena "kemajuan ilmiah yang sangat luar biasa, kemampuan teknis yang sangat menakjubkan, pertumbuhan ekonomi yang sangat mencengangkan, bila tidak disertai dengan perkembangan sosial dan moral yang otentik, akhirnya akan berbalik melawan manusia".

5. Santo Yohanes Paulus II menjadi semakin khawatir akan masalah ini. Dalam ensikliknya yang pertama ia memberi peringatan bahwa manusia tampaknya sering "tidak melihat makna lain dalam lingkungan alam daripada apa yang berguna untuk segera dipakai dan dikonsumsi". Selanjutnya, ia menyerukan *pertobatan ekologis* global. Pada saat yang sama, ia mencatat bahwa hampir tak ada usaha untuk "menjaga syarat-syarat moral bagi suatu *ekologi manusiawi* yang otentik". Penghancuran lingkungan manusia merupakan perkara sangat berat, bukan hanya karena Allah telah mempercayakan dunia kepada manusia, tetapi karena hidup manusia itu sendiri merupakan hadiah yang harus dilindungi dari berbagai bentuk degradasi. Setiap upaya untuk melindungi dan memperbaiki dunia, kita memerlukan perubahan besar dalam "gaya hidup, pola produksi dan konsumsi, dan struktur kekuasaan yang saat ini mendominasi masyarakat dunia". Pengembangan manusia yang otentik memiliki sifat moral. Ini mengandaikan penghormatan penuh terhadap pribadi manusia, tetapi juga harus peduli terhadap dunia di sekitar kita dan "mempertimbangkan sifat setiap makhluk dan hubungan satu sama lain dalam suatu sistem yang tertata". Dengan demikian, kemampuan manusia untuk mengubah realitas harus dilakukan berdasarkan semuanya yang telah diberikan Allah sejak semula.
6. Demikian juga pendahulu saya Benediktus XVI mengajak "untuk menghapus sebab-sebab struktural dari salah-langkah ekonomi dunia dan mengoreksi model-model pertumbuhan yang ternyata tidak mampu menjamin penghormatan terhadap lingkungan". Ia mengingatkan kita bahwa dunia tidak dapat dianalisis dengan mengisolasi hanya satu aspeknya, karena "buku alam adalah satu dan tak terpisahkan", dan mencakup lingkungan, hidup, seksualitas, keluarga, hubungan sosial, dan sebagainya. Oleh karena itu "kerusakan alam sangat terkait dengan budaya yang membentuk koeksistensi manusia". Paus Benediktus telah meminta kita untuk mengakui bahwa lingkungan alam telah rusak parah oleh perilaku kita yang tidak bertanggung jawab. Lingkungan sosial juga mengalami kerusakan. Keduanya akhirnya karena kejahatan yang sama: gagasan bahwa tidak ada kebenaran yang tak terbantahkan untuk menuntun hidup kita, dan bahwa karena itu kebebasan manusia tak terbatas. Kita telah



melupakan bahwa "manusia bukan hanya kebebasan yang ia ciptakan untuk dirinya sendiri. Manusia tidak menciptakan dirinya sendiri. Dia adalah roh dan kehendak, tetapi juga alam". Dengan kepedulian seorang bapak, Benediktus mendesak kita untuk menyadari bahwa dunia ciptaan dirugikan "di mana kita sendiri memiliki kata akhir, di mana semuanya hanya milik kita yang kita gunakan untuk diri kita sendiri saja. Penyalahgunaan ciptaan dimulai ketika kita tidak lagi mengakui yang lebih tinggi daripada diri kita sendiri, ketika kita tidak melihat apa pun kecuali diri kita sendiri".

#### **Dipersatukan oleh keprihatinan yang sama**

7. Pernyataan-pernyataan beberapa Paus ini menggemakan refleksi banyak ilmuwan, filsuf, teolog dan kelompok-kelompok sipil, yang semuanya telah memperkaya pemikiran Gereja tentang soal-soal ini. Di luar Gereja Katolik, Gereja dan komunitas Kristen lain – dan agama-agama lain juga – telah menyatakan keprihatinan yang mendalam dan menawarkan refleksi yang berharga tentang isu-isu yang menjadi keprihatinan kita semua. Untuk memberikan suatu contoh yang mencolok, saya ingin menyebutkan sumbangan yang diberikan oleh Patriarkh Ekumenis Bartolomeus yang tercinta, yang dengannya kami berbagi harapan akan persekutuan gerejawi penuh.
8. Patriarkh Bartolomeus telah berbicara khususnya tentang perlunya kita masing-masing bertobat dari cara kita membawa kerugian kepada planet ini. "Sejauh kita semua menyebabkan kerusakan ekologis kecil", kita dipanggil untuk mengakui "kontribusi kita, kecil atau besar, kepada luka-luka dan kerusakan alam ciptaan". Ia sudah berulang kali menyatakan ini dengan tegas dan meyakinkan, sambil menantang kita untuk mengakui dosa-dosa kita terhadap dunia ciptaan: "Bila manusia ... menghancurkan keanekaragaman hayati ciptaan Tuhan; bila manusia mengurangi keutuhan bumi dengan menyebabkan perubahan iklim, dengan menggunduli tanah dari hutan alaminya atau menghancurkan lahan-lahannya yang basah; bila manusia mencemari perairan di bumi, tanahnya, udaranya, dan hidupnya – semuanya ini adalah dosa". Sebab "kejahatan terhadap alam adalah dosa terhadap diri kita sendiri dan dosa terhadap Allah."
9. Pada saat yang sama, Bartolomeus telah menarik perhatian kepada akar etis dan spiritual masalah lingkungan hidup, yang mengharuskan kita mencari solusi tidak hanya dalam teknologi tetapi dalam perubahan manusia; kalau tidak, kita akan menangani gejala-gejala saja. Dia minta kita untuk mengganti konsumsi dengan pengorbanan, keserakahan dengan kemurahan hati, pemborosan dengan semangat berbagi, sebuah asketisme yang "berarti belajar untuk memberi, dan tidak hanya berpantang. Ini adalah cara mencintai, bergerak secara bertahap dari apa yang saya inginkan menuju apa yang dibutuhkan dunia Allah. Ini adalah pembebasan dari rasa takut, keserakahan dan ketagihan". Sebagai

orang Kristen, kita juga dipanggil "untuk menerima dunia sebagai sakramen persekutuan, sebagai cara berbagi dengan Allah dan sesama kita pada skala



global. Dengan rendah hati kami berkeyakinan bahwa yang ilahi dan yang manusiawi bertemu dalam jaringan terhalus kain yang tak berjahit dari ciptaan Allah, dalam setitik debu planet kita".

#### **Santo Fransiskus dari Assisi**

10. Saya tidak ingin menulis ensiklik ini tanpa kembali ke sebuah model yang menarik dan mampu memotivasi kita. Namanya saya ambil sebagai panduan dan inspirasi ketika saya terpilih sebagai Uskup Roma. Saya percaya bahwa Santo Fransiskus adalah contoh unggul dalam melindungi yang rentan dan dalam ekologi integral, yang dihayati dengan gembira dan otentik. Dia adalah santo pelindung dari semua orang yang mengadakan penelitian dan bekerja di bidang ekologi, dan ia juga sangat dicintai oleh orang-orang non-Kristiani. Dia sangat prihatin terhadap ciptaan Allah dan kaum miskin dan terbuang. Dia menyukai, dan sangat disukai karena kegembiraannya, pemberian dirinya dengan murah hati, dan keterbukaan hatinya. Dia adalah seorang mistikus dan peziarah yang hidup dalam kesederhanaan dan dalam harmoni yang indah dengan Allah, dengan orang lain, dengan alam, dan dengan dirinya sendiri. Dia menunjukkan kepada kita betapa tak terpisahkan ikatan antara kepedulian akan alam, keadilan bagi kaum miskin, komitmen kepada masyarakat, dan kedamaian batin.
11. Francis membantu kita untuk melihat bahwa ekologi yang integral membutuhkan keterbukaan terhadap kategori-kategori yang melampaui bahasa matematika dan biologi, dan membawa kita kepada esensi manusia. Sama seperti yang terjadi ketika kita jatuh cinta dengan seseorang, setiap kali Fransiskus menatap matahari, bulan, atau bahkan binatang terkecil, ia mulai bemyanyi, sambil mengikutsertakan semua makhluk lain dalam pujiannya. Dia berkomunikasi dengan semua ciptaan, bahkan





berkhotbah kepada bunga-bunga, mengundang mereka "untuk memuji Tuhan, seolah-olah mereka dikaruniai akal budi". Tanggapannya terhadap dunia di sekelilingnya jauh melebihi apresiasi intelektual atau perhitungan ekonomi, karena baginya setiap makhluk adalah seorang saudara yang bersatu dengannya oleh ikatan kasih sayang. Itu sebabnya ia merasa terpanggil untuk melindungi semua yang ada. Muridnya Santo Bonaventura memberitahu kita bahwa, "mengingat bahwa segala sesuatu memiliki asal usul yang sama, ia merasa dirinya dipenuhi dengan kelembutan makin besar dan memanggil semua makhluk, tidak peduli seberapa kecil, dengan nama 'saudara' atau 'saudari'. Keyakinan seperti itu tidak dapat diremehkan sebagai romantisme yang naif, sebab berdampak atas pilihan-pilihan yang menentukan perilaku kita. Jika kita mendekati alam dan lingkungan tanpa keterbukaan untuk terkagum dan heran, jika kita tidak lagi berbicara dalam bahasa persaudaraan dan keindahan dalam hubungan kita dengan dunia, kita akan bersikap seperti tuan, konsumen, pengisap sumber daya saja, tidak mampu menetapkan batas-batas kebutuhan mendesaknya. Sebaliknya, jika kita merasa intim bersatu dengan semua yang ada, maka keogharian dan kepedulian akan timbul secara spontan. Kemiskinan dan kesederhanaan dari Santo Fransiskus bukanlah asketisme yang hanya lahiriah, tetapi sesuatu yang jauh lebih radikal: ia menolak membalikkan realitas menjadi objek yang hanya untuk digunakan dan

dikendalikan.

12. Selain itu, Santo Fransiskus setia kepada Alkitab, mengajak kita untuk melihat alam pun sebagai sebuah kitab yang sangat indah. Di dalamnya Allah berbicara kepada kita dan memberi kita sekilas pandangan tentang keindahan dan kebaikan-Nya yang tanpa batas. "Dari kebesaran dan keindahan benda-benda ciptaan, tampaklah gambaran tentang Khalik mereka" (Keb 13:5); memang, "kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya dapat tampak dan dipahami dari karya-Nya sejak dunia diciptakan" (Rm 1:20). Itulah sebabnya, Fransiskus meminta agar sebagian taman biara selalu dibiarkan tidak diolah, sehingga bunga dan tumbuhan yang liar bisa tumbuh di situ, dan orang-orang yang melihatnya dapat mengangkat budi mereka kepada Allah, Pencipta keindahan itu. Daripada menjadi masalah yang harus dipecahkan, dunia merupakan misteri yang menggembirakan untuk direnungkan dengan sukacita dan pujian.

**Seruan saya**

13. Tantangan yang mendesak untuk melindungi rumah kita bersama mencakup upaya untuk menyatukan seluruh keluarga manusia guna mencari suatu pembangunan yang berkelanjutan dan integral, karena kita tahu bahwa perubahan itu adalah mungkin. Sang Pencipta tidak meninggalkan kita; ia tidak pernah meninggalkan rencana kasih-Nya atau menyesal telah menciptakan kita. Umat manusia masih memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam membangun rumah kita bersama. Di sini saya ingin mengakui, memberi dorongan, dan berterima kasih kepada semua orang yang dalam pelbagai bidang aktivitas manusia yang sangat beraneka ragam, berjuang untuk menjamin perlindungan rumah yang kita bagi. Apresiasi khusus perlu diberikan kepada mereka yang tanpa lelah berusaha untuk mengatasi efek tragis degradasi lingkungan untuk kehidupan orang-orang termiskin di dunia. Orang-orang muda menuntut perubahan. Mereka bertanya-tanya bagaimana orang bisa mengklaim membangun masa depan yang lebih baik tanpa memikirkan krisis lingkungan hidup dan penderitaan mereka yang dikucilkan.
14. Saya mengundang dengan mendesak agar diadakan dialog baru tentang bagaimana kita membentuk masa depan planet kita. Kita memerlukan percakapan yang melibatkan semua orang, karena tantangan lingkungan yang kita alami, dan akar manusianya, menyangkut dan menjadi keprihatinan kita semua. Gerakan ekologi di seluruh dunia telah membuat kemajuan besar dan berhasil dalam pembentukan berbagai organisasi yang berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran tantangan-tantangan ini. Sayangnya, banyak upaya untuk mencari solusi konkret untuk krisis lingkungan mengalami kegagalan,



tidak hanya karena perlawanan dari mereka yang kuat, tetapi juga karena kurangnya minat dari yang lain. Sikap yang menghalangi, bahkan dari pihak orang-orang beriman, dapat berkisar dari penyangkalan masalah sampai dengan ketidakpedulian, pasrah dengan acuh tak acuh, atau kepercayaan buta terhadap solusi teknis. Kita membutuhkan solidaritas yang baru dan universal. Sebagaimana telah dinyatakan uskup-uskup Afrika Selatan: "bakat dan komitmen *setiap orang* diperlukan untuk memperbaiki kerusakan yang disebabkan oleh penyalahgunaan manusia terhadap ciptaan Allah." Kita semua dapat bekerja sama sebagai instrumen Allah untuk melindungi keutuhan ciptaan, masing-masing sesuai dengan budayanya, pengalamannya, prakarsanya, dan bakatnya sendiri.

15. Saya berharap bahwa Surat Ensiklik ini, yang bersambung dengan ajaran sosial Gereja, dapat membantu kita untuk mengakui besarnya, urgensi, dan indahnya tantangan yang kita hadapi. Saya akan mulai dengan meninjau secara singkat beberapa aspek dari krisis ekologi saat ini, dengan maksud menimba dari hasil terbaik penelitian ilmiah yang tersedia saat ini, membiarkan mereka menyentuh kita secara mendalam dan memberi kita landasan konkret untuk perjalanan etis dan spiritual yang menyusul. Dari situ saya akan mempertimbangkan beberapa gagasan yang diambil dari tradisi Yahudi-Kristen yang dapat memberi lebih banyak koherensi kepada komitmen kita terhadap lingkungan hidup. Saya kemudian akan mencoba untuk sampai kepada akar situasi sekarang, untuk mempertimbangkan bukan hanya gejala-gejalanya tetapi juga penyebab-penyebabnya yang terdalam. Ini akan membantu untuk menawarkan suatu ekologi yang menghormati tempat unik kita sebagai manusia di dunia ini dan hubungan kita dengan lingkungan kita. Dalam terang refleksi ini, saya akan mengajukan beberapa garis besar untuk dialog dan tindakan yang akan melibatkan kita masing-masing sebagai individu, dan juga menyangkut politik internasional. Akhirnya, karena saya yakin bahwa perubahan tidak mungkin tanpa motivasi dan proses pendidikan, saya akan menawarkan beberapa panduan untuk pembinaan manusia yang mengambil ilham dari perbendaharaan pengalaman spiritual Kristiani.
16. Meskipun setiap bab memiliki temanya sendiri dan metodologi khusus, juga ada pertanyaan-pertanyaan penting yang telah dibahas sebelumnya, yang akan diangkat dan diselidiki kembali dalam bab-bab berikut dari sudut lain. Hal ini terutama berlaku untuk sejumlah tema yang akan muncul kembali dalam seluruh Ensiklik. Sebagai contoh, hubungan erat antara kaum miskin dan kerapuhan planet, keyakinan bahwa segala sesuatu di dunia terhubung, kritik terhadap paradigma dan bentuk-bentuk baru kekuasaan yang berasal dari teknologi, ajakan untuk mencari cara lain memahami ekonomi dan kemajuan, nilai intrinsik setiap makhluk, makna ekologi yang manusiawi, kebutuhan akan perdebatan yang tulus dan jujur, tanggung jawab besar politik internasional dan lokal, budaya 'membuang', dan usulan akan gaya hidup baru. Pertanyaan-pertanyaan ini tidak pernah akan ditutup dan ditinggalkan, tetapi terus-menerus diangkat lagi dan diperkaya.

Sumber: ENSIKLIK LADATO SI' PAUS FRANSISKUS ~ Tentang Perawatan Rumah Kita Bersama, penerjemah Martin Harun OFM



## Gerejaku Hijau, Gerejaku Sejuk dan Nyaman

**H**ari lingkungan hidup sedunia pada 5 Juni baru berlalu, dengan adanya hari lingkungan hidup sedunia kita diingatkan untuk terus mencintai bumi yang sudah tua ini. Dalam hal ini, Gereja Katolik khususnya di Paroki Sunter, Gereja Santo Lukas tercinta sudah memiliki seksi lingkungan hidup yang diketuai oleh Bapak Kristian Kok Sauw Wie atau biasa di panggil Pak Awie.

Dibawah tangan Pak Awie, gereja semakin hari semakin terlihat menghijau dan semakin sejuk. Tak hanya di gereja, di pondok paroki, susteran hingga lingkungan sekitar aula Hendrikus pun kini semakin memanjakan mata dengan segarnya hijau dedaunan. Pernah tersadarkah setiap kita masuk ke dalam gereja ada yang menyejukan hati? Ya, kita akan melihat sekitar altar penuh dengan dedaunan hijau. Mungkin dulu kita akan melihat bunga warna-warni tersebar di sekitar altar untuk menghiasinya.

Pastinya banyak pertanyaan mengenai hal itu, dan beberapa di antara umat paroki heran ada







pot di dalam gereja. Masuknya tanaman hijau hidup di dalam gereja untuk menghiasi altar adalah salah satu program yang dibuat Pak Awie sebagai ketua seksi lingkungan hidup yang mengikuti arahan dari KAJ mengenai penggunaan tanaman hidup dan menghindari menggunakan bunga yang dirangkai. Pak Awie sendiri mengungkapkan bahwa bunga sekali rangkai bukanlah hal yang bagus, sebab selalu berganti setiap minggu dan terbuang percuma begitu saja.

"Kalau dengan bunga rangkaian hanya sekali seminggu dipakai, kalau tanaman hidup bisa di pakai lagi dan bisa dikembalikan lagi ke tempatnya," kata Pak Awie.

Memang, selain lebih segar mata memandang, dengan tanaman hidup justru akan menghemat biaya dari rangkaian bunga yang bisa dikatakan dalam seminggu sekali penggunaan lebih dari Rp. 1 juta. Tetapi setelah penggunaan bunga rangkai ditiadakan untuk acara misa mingguan dan diganti dengan tanaman hidup, biaya untuk dekorasi gereja benar-benar tidak ada lagi, alias gratis. Sehingga dana untuk dekorasi gereja bisa dialihkan ke hal lainnya yang lebih perlu. Beliau menambahkan, tanaman hijau memiliki manfaat jangka panjang dan tidak perlu di ganti setiap hari.

Menurut Pak Awie, ada pengecualian

dekorasi gereja bila ada pemberkatan pernikahan, sebab untuk acara pernikahan, biaya dekorasi dari pasangan yang akan menikah. "Untuk dekorasi pernikahan, dananya kan dari yang menikah, jadi tidak masalah bila pakai bunga rangkai, sekalian bisa menghias gereja juga," tambahnya.

Pak Awie menjelaskan, untuk biaya perawatan perbulan tanaman hidup yang ada di sekeliling gereja hingga pondok paroki mencapai Rp 3 juta belum termasuk pupuk. Dulu, untuk sebulan biaya perawatan tanaman gereja Rp. 4,5 juta.

Untuk saat ini, rencana waktu dekat, seksi lingkungan hidup akan membuat tanaman disekitar gua Maria. Tujuan penambahan tanaman ini untuk membuat gua Maria lebih

sejuk dan setiap pendoa yang duduk di depan gua Maria akan merasakan nyaman dan tidak kepanasan. Selain tanaman di gua Maria, Pak Awie menjelaskan akan membuat pipa semprot untuk membasahi dan menyirami tanaman yang tak terjangkau dengan selang.

Beberapa waktu lalu seksi lingkungan hidup juga berbagi pohon kepada warga sekitar gereja. Ada dua macam yang dibagikan saat itu untuk warga yakni pohon jeruk limau dan bibit bawang merah. Namun, masyarakat lebih memilih pohon jeruk dibandingkan dengan bawang merah. Sehingga, bawang-bawang tersebut di tanam di pot sekitaran pondok paroki.

"Kita bagi waktu itu ada 30 pohon, sebenarnya yang mau dibagi bukan pohon jeruk, rencananya hanya bawang, tapi karena ada pilihan, masyarakat memilih pohon jeruk di bandingkan bibit bawang. Dari pada dibuang sayang, bibit tersebut ya saya tanam saja di pot, sekarang ada di pondok paroki di dalam pot-pot kecil," tutur Awie.

Terima kasih Pak Awie dan teman-teman dari seksi lingkungan hidup. Semoga gereja kita yang semakin hijau, bukan hanya menyejukan mata tapi juga hati, sehingga kita penuh rasa syukur kepada-Nya.

(teks & foto okta)



Kristian Kok Sauw Wie (Awie)



## Ulang Tahun Legio Maria Presidium Bunda Pengasih



Pada 7 Juni 2017 para Legio Maria Presidium Bunda Pengasih (BP) merayakan HUT Presidium yang ke-28. Sebenarnya, hari ulang tahunnya jatuh pada tanggal 4 Juni, namun karena hari itu adalah hari Minggu dan kami ingin merayakan secara khusus, kami membuat perayaan pada tanggal 7 Juni. Misa syukur dilaksanakan pada pukul 17.00 yang dipimpin oleh Romo Ari MSF, setelah sebelumnya kami rapat rutin pada pukul 16.00.

Perayaan dilaksanakan di biara Suster SPC, di mana Suster Brigitta SPC merupakan pembimbing rohani bagi Legio Maria Presidium Bunda Pengasih. Selain dihadiri oleh seluruh anggota Presidium Bunda Pengasih, anggota Presidium Cermin Kekudusan juga hadir, begitu pula dengan anggota auksilier, dan pembimbing Presidium Cermin Kekudusan yaitu Suster Irene OSU. Dalam kotbahnya, Romo Ari menekankan bahwa para legioner harus terus bersemangat dalam melayani sesama. Pada perayaan ini, kami juga merasakan suasana pesta keluarga besar, saling membantu dan gotong royong. Bahkan dalam perayaan ini konsumsi disediakan sendiri

oleh anggota secara sukarela dan tidak memberatkan siapa pun. Perasaan sukacita menyelimuti kami, semoga dengan semangat ini pelayanan yang kami berikan semakin baik di hari-hari mendatang.

(teks & foto liana)







foto by alex

## Pengobatan Gratis Bagi Lansia

*Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Kesehatan memang di atas segalanya terutama bagi mereka yang telah lanjut usia (lansia). Menjaga kesehatan sangat penting bagi lansia untuk mencegah terserang berbagai macam penyakit.*

Seksi Pelayanan Kesehatan Paroki Sunter memberikan perhatian khusus bagi para lansia melalui kegiatan sosial, yaitu pengobatan gratis dan senam sehat bagi lansia umat paroki maupun yang tinggal di sekitar gereja. Kegiatan pengobatan gratis dimulai pada 2014 dan terus berlanjut karena warga sekitar Gereja merasa sangat terbantu. Kegiatan ini rutin diadakan sebulan sekali di setiap Sabtu ketiga.

Pada Sabtu 17 Juni 2017 dari pukul 07.30 - 12.30, kegiatan pengobatan gratis bagi lansia ini diadakan di halaman

depan Gereja dan kantor RW 07 dan diikuti oleh 75 orang lansia. Untuk melakukan pengobatan gratis ini para lansia harus membawa Kartu Menuju Sehat (KMS) yang berisi riwayat pemeriksaan kesehatan mereka. Adapun tahapan pengobatan gratis lansia ini adalah para lansia melakukan pendaftaran terlebih dahulu dengan menunjukkan KMS mereka kemudian menunggu giliran untuk timbang badan, pemeriksaan tekanan darah, dilanjutkan dengan pemeriksaan gula darah yang dilakukan oleh Seksi Pelayanan Kesehatan dibantu oleh beberapa petugas kesehatan.

Setelah melalui tahapan tersebut, para lansia menuju ke kantor RW 07 untuk menunggu giliran pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat oleh tim dokter yang terdiri dari 4 orang dokter yang berasal dari Universitas Kristen Krida Wacana dan Poliklinik Paroki Sunter. Bagi para lansia yang datang hanya untuk memeriksa kesehatan akan diberikan vitamin dan yang sakit akan diberikan obat agar mereka dapat sembuh.

Semoga kegiatan positif ini yang merupakan wujud kepedulian Gereja bagi umat dan masyarakat yang tinggal di sekitar Gereja dapat terus terlaksana.

(Erlin)



foto by zhen





## Kunjungan Lingkungan St. Titus & St. Timotius ke RSJ Dr. Soeharto Heerdjan

Sesuai dengan salah satu program kerja lingkungan Santo Timotius, yaitu melakukan bakti sosial ke rumah sakit jiwa (RSJ), maka pada Rabu (12/7) sebanyak 18 orang umat Lingkungan St. Timotius dan St. Titus melakukan kunjungan ke RSJ Dr. Soeharto Heerdjan. Saat tiba di rumah sakit jiwa, petugas rumah sakit membantu kami mempersiapkan perlengkapan untuk acara. Sekitar pukul 8.30 para pasien berkumpul di lapangan RS. Pasien yang mengikuti acara berjumlah kurang lebih 60 orang, mereka adalah pasien rawat inap yang sudah stabil dan juga pasien rawat jalan.

Acara yang dipimpin oleh Ibu Maria dan Ibu Nini dimulai dengan senam pagi diiringi lagu *chicken dance*. Para peserta terlihat antusias dan tidak malu-malu untuk ikut berjoget. Mereka dapat mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh pemandu acara. Beberapa lagu lainnya

mengiringi senam ini seperti senam Maumere dan senam Poco-poco.

Selesai senam pagi, kami mengadakan beberapa permainan sederhana seperti komunikata dan berebut kursi. Pada permainan komunikata pemandu acara membisikkan kata kepada orang yang berada pada barisan paling depan, kemudian mereka membisikkannya kepada orang dibaris belakangnya hingga yang paling akhir. Kata-kata yang diberikan cukup sederhana seperti "*teman di sini baik-baik*", beberapa barisan



dapat menyampaikan pesan tersebut hingga orang terakhir, sedangkan beberapa barisan lainnya masih kurang tepat dalam menyampaikan pesan tersebut.

Permainan dilanjutkan dengan permainan berebut kursi. Selain peserta dan para mahasiswa yang sedang melakukan praktek kerja, beberapa orang dari kami ikut serta dalam permainan ini. Setelah seluruh rangkaian acara selesai, kemudian kami membagikan bingkisan berupa makanan, sandal, dan alat mandi untuk para pasien, serta berfoto bersama dengan para pasien. Sekitar pukul 10.30 kami kembali pulang.

Umat di lingkungan St. Timotius dan St. Titus merasa senang dapat melakukan kunjungan ke rumah sakit jiwa ini, karena bagi beberapa orang dari kami merupakan pengalaman pertama kunjungannya ke rumah sakit jiwa.

(teks renny - foto lisa)



*25 Tahun Hidup Membiara*

# Pastor Simon Kemit OFMConv

*Nikmat Hidup Membiara*

*Dua puluh lima tahun lalu, tepatnya 1 Agustus 1992, Pastor Simon Kemit OFMConv mengucapkan kaul profesi perdananya dalam Persaudaraan Ordo Saudara Dina Konventual (OFMConv). Warta berkesempatan berbincang dengan Pastor Simon sesuai Misa pesta peraknya di Gereja St. Antonius Padua - Paroki Tiga Dolok, Sumatra Utara pada 15 Juli 2017.*

## Berkenalan dengan Gereja Katolik

Pastor Simon adalah anak ke-10 dari 11 bersaudara dari keluarga Kristen Protestan yang tinggal di desa Ketangkueh Paroki Sang Penebus Bandar Baru, Sumatra Utara. Semasa usia SD, di kampung tempat tinggalnya belum ada gereja Katolik. Masa perkenalannya dengan agama Katolik dimulai ketika para pastor misionaris OFMConv dari Italia saat itu yakni Pastor Ferdinando OFMConv (alm) dan P. Antonio Carigi, OFMConv, berkunjung ke umat Katolik yang ada di kampung tetangga. Setiap kali melewati kampungnya, mereka menampilkan gaya hidup yang sederhana, bersahabat dan ramah dengan semua orang, suka membantu orang sakit, miskin dan menderita, dsb.

Ketertarikannya pada pelayanan yang diberikan oleh para pastor, juga para frater, dan suster, membuat Saudara Simon bergabung dengan Sekolah Minggu. Akhirnya selesai SD menjelang masuk SMP, Saudara Simon dibaptis Katolik. Tak lama kemudian ada tawaran dari Frater John Paul Tarigan, OFMConv. (alm), untuk ikut kursus menjadi guru Sekolah Minggu. Saudara Simon pun mengajukan diri. Pada kursus itu Saudara Simon merupakan peserta termuda karena masih bersekolah di tingkat SMP.

## Menjadi anggota OFMConv

Beberapa waktu kemudian, Pastor John Paul (alm) menawarkan kepada anak-anak muda siapa saja yang ingin menjadi frater. Saudara Simon pun tertarik untuk bergabung. Saat wawancara dengan Pastor Ferdinando dijelaskan bahwa biaya studi dari ordo, namun jika batal menjadi pastor uang harus dikembalikan seluruhnya. Hal tersebut membuat Saudara Simon mengurungkan keinginan menjadi pastor. Akhirnya setelah lulus SMP, Saudara Simon pergi ke Medan untuk melanjutkan studi di sebuah SMA Negeri di Medan dan tinggal bersama abangnya di kota tersebut.

Namun karena Tuhan menghendaki, Fr. John Paul dan P. Ferdinando (karena Saudara Simon pernah menyatakan keinginan jadi imam kepada Fr. John Paul) mencari Saudara Simon ke kampungnya. Ketika tahu bahwa beliau sudah di Medan, maka





mereka menemuinya. Pastor Ferdinando memberitahukan kepada Saudara Simon bahwa pernyataan yang sebelumnya disampaikan hanya untuk mengujinya. Bersama Fr. John Paul dan P. Ferdinando berangkat ke SMA Negeri untuk menarik semua dokumen dan segera didaftarkan di Seminari Menengah St. Fransiskus Assisi Delitua. Saudara Simon pun menjadi seminaris.

Saat di seminari ada pengalaman yang tak terlupakan, "Waktu itu ada saat-saat di mana saya rindu dengan keluarga dan ingin kembali saja ke rumah. Ternyata pengalaman itu ada juga dalam diri kawannya. Dalam pengalaman yang sama itu, mereka saling meneguhkan dan semakin kuat untuk melangkah sebagai seorang seminaris".

Bersama 12 seminaris lainnya Saudara Simon mengikuti ritme hidup di Seminari dengan kegembiraan dan kebersamaan. Dari 13 seminaris seangkatan, yang melanjut ke masa Postulat sebanyak 5 orang. Di Masa Postulat bertambah 6 orang pemuda tamatan SMA umum. Dengan demikian mereka semua berjumlah 11 orang. Kegiatan rutin di masa postulat diisi dengan kegiatan belajar, rekreasi bersama, olah raga bersama, doa bersama, makan bersama, dan kerja tangan bersama untuk membangun gereja (angkut batu dari sungai, angkut kayu dari hutan, aduk pasir dan semen, dsb), karena saat itu ada gereja yang hendak dibangun. Walaupun setiap hari sibuk dan kerja keras, saat bekerja membangun gereja bertemu dengan umat, sehingga bisa saling mendukung satu sama lain. Dari 11 orang, yang akhirnya berlanjut ke masa Novisiat ada 6 orang pada Juli 1991 di Biara St. Bonaventura Pematangsiantar. Di masa percobaan ini, kegiatan sehari-hari diisi dengan doa, bacaan-bacaan rohani, olah kesalehan, olah raga, rekreasi bersama, makan bersama dan studi dengan ritme yang lebih teratur. Mereka dididik sedemikian rupa sebagai pembentukan diri. Meskipun memiliki karakter yang berbeda-beda, Saudara Simon dan kelima saudara lainnya sangat kompak hidup sehari-hari dan itu

sangat menguatkan panggilan mereka masing-masing. Mereka semua mengucapkan profesi perdana pada tanggal 2 Agustus 1992.

Di tahap berikutnya, yaitu masa skolastikat - seminari tinggi, sejalan dengan berlalunya waktu, dari 6 orang frater, hanya tersisa 3 orang yang bertahan hingga ketiga orang ini menjadi imam. Di masa profesi ini para frater muda kuliah di Sekolah Tinggi Filsafat dan Teologi di Pematangsiantar. Saat masih berkuliah, Saudara Simon mengucapkan kaul kekalnya pada 1 Mei 1999 dan menjadi Diakon pada tanggal 2 Juli 2000. Akhirnya pada 2 Desember 2000 Diakon Simon ditahbiskan menjadi imam oleh Mgr. A.G. Pius Datubara di Gereja Katedral Medan.

#### **Pelayanan sebagai imam**

Setelah ditahbiskan menjadi imam, sejumlah tugas dijalankan Pastor Simon. Tugas-tugas itu antara lain adalah menjadi Rektor Postulan selama 1 tahun, Formator Skolastikat di Biara St. Bonaventura Pematangsiantar selama 4 tahun, Magister Novisiat selama 2 tahun, pelayanan di Paroki Padang Bulan, menjalani tahun sabbatical, dan menjadi sekretaris kustodia (dewan kuria ordo) di Delitua.

#### **Perjalanan membiara selama 25 tahun**

Dalam perjalanan hidup membiara selama 25 tahun, Pastor Simon merenungkan, "Betapa panjangnya perjalanan ini. Jalannya berliku-liku. Ada kemacetan juga. Seperti halnya pemeliharaan kendaraan, beliau juga membutuhkan saat-saat tertentu untuk menyervis diri agar tetap punya komitmen dan semangat mengabdikan diri kepada Tuhan dalam Gereja-Nya dan masyarakat. Sebagai Saudara Konventual, ada ritme kehidupan yang bernilai dan teratur. Nilai yang bisa dipetik adalah pentingnya ketaatan kepada rutinitas kehidupan sebagai saudara itu sendiri: ada rutinitas doa, makan dan rekreasi bersama. Ada yang tidak bisa dilepaskan: bacaan-bacaan rohani, rekoleksi, dan retreat. Kita tidak boleh lepas dari persaudaraan dan



*Pastor Simon Kemit OFMConv pada perayaan pesta perak*

lingkungan para saudara, kalau kita kuat dalam komunitas, akan terasa dukungan dari para saudara dan kita menjadi termotivasi dalam menjalani hidup dalam panggilan ini. Ada campur tangan Tuhan dalam kegiatan-kegiatan saya, sehingga saya dapat menikmati hidup saya. Semua aktivitas yang saya jalani, apa yang saya terima, saya nikmati dan saya jadikan sebagai bagian dari diri saya sendiri."

Di akhir bincang-bincang, Pastor Simon memberikan pesan bagi para frater yang masih dalam masa pendidikan, "Pada masa pendidikan para frater sedemikian banyak dituntut baik studi maupun gaya hidup sebagai seorang Saudara Konventual di rumah pendidikan. Tentu hal ini berat dan membutuhkan pengorbanan dan kesetiaan. Namun semua itu adalah bagian dari formasi diri yang berguna bagi pelayan dalam Gereja-Nya. Jika itu dijalani dengan setia dan menjadikannya sebagai bagian dari hidup, maka keadaan itu akan tetap dapat dijalankan dalam hidup komunitas dimana pun kita berada dan ditempatkan."

Proficiat Pastor Simon! Terus semangat dalam hidup membiara!

*(teks & foto angela suryani)*



# Santa Crescentia Höss

## 1682 - 1744

*"Rendah hati, penuh kasih akan Tuhan dan sesama, mau mengampuni setiap orang yang menyakiti kita, mau menerima dan menjalankan kehendak Tuhan dengan rela, memberikan waktu kita sepanjang hari untuk selalu hidup di hadirat Tuhan, serta melakukan segala sesuatu demi cinta kepada Tuhan. Inilah sebagian dari teladan kesucian yang ada dalam diri Santa Crescentia.*

### Masa Kecil

**D**i sebuah kota kecil bernama Kaufbeuren di Bavaria, pada tahun 1682 lahir seorang bayi perempuan mungil yang cantik bernama Crescentia. Dia dilahirkan dalam sebuah keluarga sederhana yang penuh dengan kasih sayang. Orang tuanya bekerja sebagai penenun. Crescentia tumbuh menjadi anak yang menyenangkan. Dia mendapat panggilan "malaikat kecil" karena sifatnya yang begitu baik dan manis. Crescentia dibaptis dengan nama Anna. Karena mereka adalah keluarga sederhana yang miskin, maka Crescentia tidak dapat pergi ke sekolah.

Crescentia kecil sangat senang berdoa. Dia sering

menghabiskan waktunya untuk pergi ke gereja dan berdoa di sana. Crescentia adalah seorang anak yang sejak kecil telah menjalani kehidupan rohani yang baik dan ia seorang yang berhati penuh belaskasih, seringkali ia menolong anak-anak lain yang lebih miskin. Crescentia sangat memperhatikan kehidupan orang lain, dan ia ingin memberikan apa yang dapat diberikannya kepada orang lain yang membutuhkan.

Pada saat umur 7 tahun, Crescentia mendapat dispensasi dan diperbolehkan untuk menerima komuni pertama lebih awal karena kehidupan rohaninya yang baik dan penghayatan imannya yang mendalam. Crescentia merasakan kasih Yesus yang sungguh nyata saat ia menerima komuni kudus tersebut, bahkan Crescentia pun menyadari bahwa saat itulah Yesus menyatu dalam tubuhnya, dan sejak itulah Crescentia semakin mengasihi Tuhan, semakin rajin berdoa, dan melakukan banyak kebajikan untuk menyenangkan hati Tuhan.

### Saat Tuhan Memanggil

Suatu ketika saat Crescentia sedang berlutut dan berdoa di sebuah kapel biara Fransiskan, tiba-tiba ia mendengar sebuah suara keluar dari salib yang tergantung di depan altar. Suara yang didengarnya itu berkata, "Ini akan menjadi tempat tinggalmu." Crescentia merasakan saat itu hatinya begitu tersentuh, ia merasa bahwa suara itu adalah suara Tuhan sendiri yang memanggilnya. Hati Crescentia dipenuhi oleh kerinduan untuk mengabdikan Tuhan secara total, ia ingin memberikan hidupnya kepada Tuhan dengan menjadi biarawati.

Kemudian disampaikan keinginannya kepada orang tuanya. Mendengar niat Crescentia yang luhur itu, orang tuanya tidak menghalangi, bahkan mereka sangat mendukung keinginan Crescentia. Ayahnya merasa bahwa Crescentia akan menjadi seorang biarawati yang baik. Bergegaslah Crescentia pergi ke biara Fransiskan untuk mengajukan permohonan menjadi suster. Namun rupanya kerinduan Crescentia tidak dapat diwujudkan dengan segera. Biara Fransiskan tersebut sedang kekurangan biaya, sehingga mereka meminta calon yang





akan bergabung untuk memberikan sumbangan bagi pembangunan dan perkembangan biara tersebut.

Ayah Crescentia yang mengetahui hal tersebut menjadi sangat sedih, karena ia tak dapat memberikan sumbangan apa pun agar anaknya dapat diterima dalam ordo ketiga Fransiskan itu. Crescentia menyadari akan hal itu, bahwa keluarganya sangat miskin dan tak mungkin memberikan sumbangan uang, maka Crescentia yang berhati lembut itu pun rela untuk menunda keinginannya tersebut. Kemudian ia bekerja membantu orang tuanya sampai ia berusia 21 tahun.

### Jalan yang Tak Terduga

Meskipun Crescentia tidak diterima dalam biara Fransiskan tersebut dan harus bekerja membantu kedua orang tuanya, tidak mematahkan semangatnya untuk tetap mencintai Tuhan, dan tetap percaya Tuhan akan memberikan yang terbaik baginya. Atas iman dan kepercayaannya itu, maka Tuhan memberikan jalan yang tak terduga sama sekali, akhirnya ada jalan yang membawa Crescentia memasuki kehidupan baru dalam biara.

Diketahui bahwa di sebelah biara Fransiskan tersebut ada sebuah kedai minuman yang selalu ramai setiap hari. Karena keributan dari orang-orang yang ada di kedai itu yang mengganggu para suster di dalam biara, maka suster di biara itu berencana untuk membeli kedai minuman tersebut. Namun rupanya harga yang diminta oleh si pemilik kedai terlalu tinggi sehingga biara tak sanggup membayarnya. Hal tersebut terdengar oleh walikota yang seorang Protestan dan ia membayar kedai tersebut untuk memberikannya kepada biara Fransiskan. Walikota yang baik itu juga mengetahui kasus yang dialami Crescentia yang tidak diterima oleh suster biara tersebut. Oleh karena itu, sebagai imbalan atas bantuannya, ia meminta supaya suster kepala biara menerima Crescentia untuk menjadi suster dalam ordo ketiga Fransiskan itu. Pihak biara tak dapat menolak permintaan tersebut karena mereka telah berhutang budi. Maka berkat bantuan walikota, Crescentia akhirnya dapat menjawab panggilan Tuhan dan menjadi seorang suster Fransiskan.

### Penderitaan Demi Cinta

Crescentia sekarang telah menjadi seorang suster, ia hidup bersama dengan para suster yang lain dalam biara. Namun rupanya kehidupan yang dijalani Crescentia harus selalu diwarnai oleh penderitaan. Di dalam biara ia mendapat perlakuan yang kurang bersahabat dari para suster yang lain. Hal ini dikarenakan Crescentia dipandang tak mempunyai apa-apa, ia masuk ke biara tanpa memberikan sumbangan apa-apa. Para suster senior merasa bahwa mereka terpaksa menerima Crescentia karena hutang budi terhadap walikota. Sebenarnya mereka sangat berat menerima Crescentia karena ia tak punya apa-apa. Mereka sering mencela dan mengejek Crescentia sebagai seorang penggemar, mereka juga memberikan pekerjaan-pekerjaan yang tidak enak. Bahkan mereka memanggil Crescentia dengan

julukan munafik, penjiilat. Mereka melihat kesalehan dan kebaikan Crescentia sebagai suatu upaya atau cara untuk mencari muka dan menjilat orang lain.

biara, Crescentia mendapat sebuah kamar tidur sendiri, namun kemudian kamar tersebut diberikan kepada seorang novis lain yang memberikan sumbangan uang dengan jumlah besar. Setelah kamar tidurnya diberikan kepada novis itu, Crescentia pun harus meminta belaskasih suster yang lain agar diperbolehkan tidur di atas lantai di kamar mereka. Akhirnya Crescentia mendapat tempat di sudut ruangan yang lembab dan gelap sebagai tempat tidurnya. Keadaan ini berlangsung selama 3 tahun.

Crescentia sangat menderita dengan perlakuan-perlakuan tersebut, namun ia tak melawan dengan sikap marah. Ia tetap berusaha mencintai suster-suster yang telah berbuat jahat terhadapnya. Crescentia mau menderita karena cintanya kepada Tuhan. Ia tahu bahwa Yesus lebih menderita daripada dia. Oleh karena itu ia pun tak keberatan untuk menderita, karena dengan ini ia dapat membuktikan cintanya kepada Tuhan. Kerendahan hatinya membuat banyak suster muda bersimpati terhadap Crescentia. Mereka merasa kasihan dengan keadaan Crescentia, dan mereka berusaha untuk menolong dia.

### Suatu Perubahan Terjadi

Beberapa tahun berselang dalam biara itu diadakan pemilihan pemimpin yang baru. Inilah yang kemudian menjadi suatu titik perubahan dalam kehidupan Crescentia maupun dalam kehidupan biara seluruhnya. Pemimpin atau superior yang baru adalah seorang yang bijaksana dan mempunyai hati yang penuh kasih. Ia melihat dalam diri Crescentia ada begitu banyak kebajikan dan harta rohani yang tersimpan. Ia merasakan kesucian yang ada dalam diri Crescentia. Oleh karena itu ia pun mengangkat Crescentia menjadi seorang pembimbing novis.

Sebagai seorang pembimbing, Crescentia sangat dicintai oleh para novisnya karena ia membimbing dengan penuh kasih dan lembut. Crescentia yang rendah hati mengajarkan banyak hal kepada para novis untuk bertumbuh dan berkembang dalam hidup rohani, dalam iman, harapan, dan kasih. Crescentia dikenal sebagai seorang suster pembimbing yang handal. Bahkan kemudian ketika superior biara itu meninggal dunia,







Crescentia pun terpilih dengan suara bulat untuk menggantikan posisi superior tadi.

Setelah menjadi superior biara itu, Crescentia mulai melakukan pembenahan untuk perkembangan hidup para suster dan biara tersebut. Di bawah pimpinannya, biara tersebut

dapat mengatasi masalah keuangan yang selama ini menjadi kesulitan mereka, sehingga sekarang biara tak pernah lagi kekurangan dalam hal finansial.

Reputasinya sebagai seorang pembimbing rohani yang baik dan bijaksana tersebar ke mana-mana. Banyak orang yang datang untuk meminta bimbingan dan nasihatnya, bahkan raja, uskup, dan kardinal sering datang untuk meminta nasihat dari Crescentia.

### Pengalaman Mistik

Crescentia menjalani kehidupannya dengan taat dan selalu mengarahkan hatinya kepada Tuhan. Kesalehan dan kesuciannya semakin memancar dari dalam dirinya. Crescentia seringkali mendapat pengalaman-pengalaman rohani yang tak dapat dijelaskan. Ia sering mendapat penglihatan, dan tak jarang ia mengalami suatu keadaan ekstasi. Bahkan ia diberi rahmat oleh Tuhan untuk dapat mengalami penderitaan seperti yang dialami Yesus saat disalib. Crescentia biasanya mendapat pengalaman mistik ini hari Jumat mulai dari jam 9 sampai jam 3 sore. Dalam waktu itu Crescentia merasakan kesakitan dan derita yang dialami oleh Yesus sendiri saat menjelang wafatnya di kayu salib. Seringkali penderitaan yang dialami oleh Crescentia begitu hebat sampai membuat dia tak sadarkan diri. Dengan pengalaman ini, Crescentia semakin memupuk cintanya kepada Yesus. Ia menyadari benar-benar bahwa kesakitan dan penderitaan yang dialami oleh Yesus adalah untuk menebus dosa-dosanya dan dosa manusia seluruhnya. Ia merasa betapa Yesus sangat mencintai dia, dan betapa ia pun ingin terus membalas cinta Yesus itu.

Selain pengalaman mistik tadi, Crescentia pun mengalami penderitaan besar yang disebabkan oleh serangan-serangan iblis yang mencoba mengganguinya.

### Akhir Hidupnya

Tahun-tahun terakhir hidupnya dilewatinya bersama dengan penyakit yang terus menggerogoti tubuhnya. Crescentia mulai diserang penyakit pada bagian kepalanya yang terus menerus, sampai kemudian ia merasa sakit pada bagian giginya. Penyakit itu tidak hanya sampai di situ, namun satu persatu penyakit seakan-akan ingin juga masuk ke dalam tubuh Crescentia yang lemah itu. Sampai akhirnya Crescentia mulai kehilangan kemampuan untuk berbicara, ia menjadi sulit berbicara, juga tangan dan kakinya mulai sakit dan akhirnya ia menjadi lumpuh. Tidak hanya itu, tubuh Crescentia pun mulai bungkuk, seakan-akan tulang-tulang dalam tubuhnya menjadi sangat lentur dan rapuh. Tubuh Crescentia semakin bungkuk sampai akhirnya tubuh itu melengkung seperti posisi seorang bayi yang ada dalam rahim. Keadaan Crescentia sungguh memprihatinkan, namun ia tetap tabah dalam menerimanya. Bahkan dalam kesakitannya itu Crescentia masih dapat berkata dengan semangat St. Fransiskus, "Oh... anggota-anggota tubuhku, pujilah dan sembahlah Tuhan sebab Ia memberikan rahmat dan kesanggupan untuk menderita..."

Dalam penderitaan dan sakitnya itu Crescentia terus berdoa kepada Tuhan. Ia merasa bahwa Tuhan semakin hari semakin dekat padanya, dan akhirnya dalam keadaan bahagia dan damai Crescentia pun menghembuskan nafasnya yang terakhir pada hari Minggu Paskah tahun 1744. Dengan sukacita dan kebahagiaan ia pergi menghadap Bapa bersama dengan Yesus yang bangkit pada hari Paskah itu.

Hidup Crescentia yang penuh dengan teladan kesucian itu menjadi contoh bagi banyak orang, terutama bagi para suster dalam biara yang telah dipimpinnya itu. Crescentia pun kemudian digelarkan Beata pada tahun 1900 oleh Paus Leo XIII, dan dikanonisasi oleh Paus Yohanes Paulus II pada tahun 2001 dengan gelar Santa Crescentia.

Semoga dengan teladan kesucian yang diberikan oleh Santa Crescentia ini kita pun dapat menjalani kehidupan ini dengan sederhana dan penuh cinta kepada Tuhan. Marilah kita belajar untuk menjadi rendah hati, penuh kasih akan Tuhan dan sesama, mau mengampuni setiap orang yang menyakiti kita, mau menerima dan menjalankan kehendak Tuhan dengan rela, memberikan waktu kita sepanjang hari untuk selalu hidup di hadirat Tuhan, serta melakukan segala sesuatu demi cinta kepada Tuhan.

Santa Crescentia, doakanlah kami....!

Sumber :

Kutipan dari website: <http://katakombe.org/para-kudus/item/maria-crescentia-hoess.html>



## Retret "Wanita Diurapi"

Retret "Wanita Diurapi" yang diadakan pada 26-28 Mei 2017 dibawakan oleh Romo Jusuf Halim SVD dan tim bertempat di Wisma Soverdi, Cisarua, Puncak, Bogor. Sesuai dengan tema retret ini yang berkaitan dengan wanita maka peserta yang hadir pun semuanya wanita, baik yang sudah berkeluarga ataupun yang masih jomblo. Selama retret ini kegiatan rutinnnya adalah Misa setiap hari, ibadat pagi dan malam di ruang adorasi, pengajaran Alkitab mengenai perempuan, puji-pujian, doa Rosario di gua Maria, dan pada akhir retret peserta menerima pencerahan Roh Kudus.

Dalam pelajarannya, perikop yang dibahas adalah tentang perempuan, bagaimana hati, pikiran, perasaan, perbuatan, serta kepekaan para perempuan yang ada di dalam Alkitab. Selain itu dibahas pula bagaimana seharusnya perempuan berperan dan bertindak dalam keluarga dan masyarakat, baik di saat bahagia maupun saat mengalami kesulitan.

Dalam diskusi ini ada lima bacaan yang dibahas :

**1. Markus 7 : 24-30, kisah tentang "Perempuan Siro Fenisia yang Percaya".**

Perempuan Yunani bangsa Siro Fenisia, diumpamakan seperti anjing yang menerima remah-remah yang jatuh dari meja tuannya. Ia percaya dengan sungguh bahwa Yesus bisa



menyembuhkan anaknya yang kerasukan roh jahat. Dengan kerendahan hati dan kepercayaannya kepada Yesus, usahanya meminta pertolongan kepada Yesus tidak sia-sia.

*Pesan spiritual:* untuk memperoleh belas kasih Tuhan kita harus merendahkan diri di hadapan Tuhan. Akulah semua kelemahan, kesalahan dan dosa-dosa kita maka Tuhan pasti akan menolong karena Dia mengenal hati setiap orang.

**2. Keluaran 2 : 1-10, kisah "Musa lahir dan diselamatkan".**



Tak terduga cara Allah bertindak dalam memelihara umatnya. Roh Tuhan berkarya dalam hati ibu Musa yang sangat sedih dan ketakutan akan anaknya karena rencana keji Firaun yang ingin membunuh bayi laki-laki bangsa Ibrani, sehingga ia mengalirkan anaknya ke sungai. Roh

Allah menggerakkan tiga orang wanita untuk menyelamatkan seorang bayi, bukan hanya demi hidup si bayi, namun bagi kepentingan besar di masa mendatang. Allah memberi kehormatan kepada orang tua Musa untuk mempersiapkan anaknya dalam rencana besar Allah dalam menyelamatkan bangsa Israel.

*Pesan spiritual:* sebagai wanita terutama sebagai ibu yang mendidik anak-anak, kita harus melihat pentingnya peran yang diberikan Tuhan kepada kita. Peran itu harus dijalani dengan serius, peka terhadap tuntunan-Nya sehingga kita selalu mengandalkan kekuatan Tuhan bukan kekuatan dan rencana diri kita.

**3. Yohanes 8 : 1-11, kisah "Perempuan yang berzinah".**

Kepada perempuan berzinah itu Yesus menyatakan anugerah bahwa ia tidak akan menghukumnya. Padahal Yesuslah yang paling layak utk melempari perempuan itu dengan batu, karena hanya Yesus yang tidak berdosa di tempat itu. Namun, justru





di situ ia menyatakan pengampunan. Pengampunan-Nya adil karena Yesus menanggung dosa setiap orang yang percaya kepada-Nya.

*Pesan spiritual:* kita sebagai perempuan terutama sebagai ibu, sering menuduh suami atau menghakimi anak-anak. Janganlah kita menuduh dan menghakimi, karena yang Allah inginkan adalah belas kasih kepada sesama. Orang yang suka menghakimi sesamanya dan senang melihat orang lain dihukum pada hakekatnya belum mengalami kasih dan pengampunan dari Allah. Tak ada yang suci selain yang hatinya penuh cinta dan pengampunan. Yesus berkata, "Pergilah dan jangan berbuat dosa lagi". Ketika kita terjatuh dan tersesat dalam dosa, Dia tetap setia dan penuh cinta. Jangan sia-siakan jika Tuhan memberi kesempatan kedua bagi kita, segeralah bertobat!

#### 4. 2 Raja-Raja 4 : 8-37, kisah "Perempuan Sunem dengan anaknya".



Perikop ini mau menunjukkan ungkapan kasih Allah kepada perempuan Sunem yang rindu memiliki anak. Perempuan ini percaya bahwa Nabi Elisa adalah abdi Allah yang kudus sehingga ia melayani dan memenuhi keperluan Nabi Elisa apabila nabi ini singgah di rumahnya. Bahkan ia dan suaminya secara khusus membuat

sebuah bilik tempat peristirahatan Elisa di rumahnya. Kerinduan memiliki anak pun dikabulkan Tuhan. Tuhan pun membimbing keluarga ini dengan cara yang unik. Keluarga Sunem harus mengalami tragedi kematian anak mereka saat anak yang diidamkan ini belum beranjak dewasa. Namun karena iman yang kuat, melalui Nabi Elisa mereka mendapatkan anak mereka hidup kembali.

*Pesan spiritual:* sebagai perempuan kita harus peka terhadap kebutuhan apa pun, seperti perempuan Sunem yang peka akan kebutuhan Elisa. Ia bukan hanya memberikan tumpangan, namun membangun sebuah bilik khusus untuk Elisa. Kita sebagai perempuan harus peka akan rencana Tuhan, apa saja yang ia inginkan dari kita, kita berikan tanpa pamrih. Dalam kehidupan berkeluarga, dibalik kebahagiaan terkadang harus mengalami kejadian seperti perempuan Sunem yang kehilangan anaknya. Namun dengan penuh iman dan keyakinan kepada Allah, akhirnya ia mendapatkan kembali anak yang sebelumnya sudah mati. Seringkali Allah membiarkan umatnya yang setia melewati penderitaan yang membingungkan, tetapi ketika kita berpegang erat kepada-Nya di dalam iman dan percaya akan kekuasaan-Nya, pasti kebahagiaan akan kita dapati kembali.

#### 5. Lukas 1:26-45, kisah tentang "Pemberitahuan tentang kelahiran Yesus" dan kisah tentang "Maria dan Elisabet".

Kisah ini mau menunjukkan penerimaan Maria yang tulus akan kehendak Allah bagi dirinya. Maria membuat pengakuan sendiri, "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut kehendak-Mu". Ungkapan ini mau menunjukkan bahwa "Tuhan aku siap melayani-Mu, siap melakukan apa yang Engkau perintahkan", Maria tidak keberatan



untuk menanggung bahaya, ia menyerahkan semua resiko yang akan ditanggungnya kepada Allah. Ia percaya bahwa yang dialaminya ini adalah karunia. Ia berharap kehendak Allah terjadi seperti yang ditunjukkan oleh sikapnya yang rendah hati. Ia percaya apa yang telah dijanjikan Allah akan disediakan oleh-Nya melalui doa.



*Pesan spiritual:* marilah kita sebagai perempuan senantiasa berserah menerima kehendak Allah, mempercayakan perjalanan hidup kita kepada rencana Allah betapa pun drastisnya rencana itu sehingga menyebabkan perubahan dalam hidup. Kita perlu meneladani Bunda Maria ketika berhadapan dengan berbagai situasi dalam hidup, terutama saat menghadapi situasi yang sangat sulit, ucapkanlah "Sesungguhnya aku ini hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut perkataan-Mu".

(nova lewan)



# Gereja yang Peduli & Makin Peduli Lingkungan Hidup



*Lingkungan hidup merupakan akumulasi dari interaksi berbagai faktor yang terkandung dalam lingkungan biotik dan abiotik. Lingkungan biotik merupakan kesatuan makhluk hidup, seperti mikroorganisme, manusia, tumbuhan, dan hewan. Adapun lingkungan abiotik merupakan kondisi yang terdapat di lingkungan sekitar berupa benda mati, seperti mineral, batuan, tanah, air dan udara.*

**D**alam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup disebutkan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang memengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Unsur-unsur lingkungan yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dapat kita sebut sebagai sumber daya alam, atau dengan kata lain bahwa sumber daya alam adalah semua tata lingkungan biofisik yang potensial untuk pemenuhan kebutuhan manusia. Sumber daya alam adalah unsur lingkungan hidup. Dengan demikian apa yang ada di lingkungan sekitar kita merupakan sumber daya alam. Manusia memanfaatkan lingkungan dengan menggunakan bahan-bahan dari alam yang terbentuk secara alamiah.

Kerusakan lingkungan hidup merupakan fenomena dan gejala sosial yang saat ini seringkali dijumpai pada berbagai wilayah, baik di wilayah daratan, perairan, maupun kerusakan atmosfer. Kerusakan lingkungan yang terjadi pada suatu kawasan dampaknya dapat dirasakan oleh penduduk yang tinggal di luar kawasan tersebut. Adapun masalah lingkungan yang terjadi di seluruh negara di dunia, baik di negara-negara maju maupun berkembang adalah pencemaran.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997, tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, pencemaran lingkungan hidup adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga kualitasnya turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan hidup tidak berfungsi



dengan baik sesuai dengan peruntukannya. Hampir semua orang tahu tentang bahaya yang mengancam biosfer, menipisnya lapisan ozon, pencemaran udara, pemanasan global, dan masalah kerusakan lingkungan hidup lainnya, namun apakah mereka peduli? Di tengah-tengah manusia yang tahu tentang masalah lingkungan hidup tentu saja ada umat Kristiani, maka pertanyaan yang harus dijawab sekarang adalah apakah pengikut Kristus wajib memelihara kelestarian lingkungan? Mengapa dan bagaimana?

### Amanat Ilahi

Dalam Kitab Kejadian bab 1 dikisahkan bagaimana Allah menciptakan dunia dengan kasih-Nya. Hal ini menyadarkan kita bahwa dunia dan segala isinya sungguh dikehendaki oleh Allah dan baik adanya. Seorang pemazmur melukiskan bagaimana semua makhluk, dengan segala keanekaragaman dan keunikannya, menggambarkan keagungan dan kemahakusaan Allah (bdk. Mzm 104). Di antara segala ciptaan, manusia adalah satu-satunya ciptaan yang secitra dengan Allah (bdk. Kej 1:27). Sebagai gambar dan rupa Allah, manusia mempunyai martabat sebagai pribadi yang mampu mengenali dirinya sendiri, menyadari

kebersamaan dirinya dengan orang lain, dan bertanggung jawab atas makhluk ciptaan yang lain.

Manusia adalah rekan kerja Allah dalam menata, menjaga, memelihara dan mengembangkan seluruh alam semesta ini (bdk. Kej 2:15). Allah memberikan kepercayaan kepada manusia untuk memelihara dan mengolah alam semesta ini dengan bijaksana serta berupaya menciptakan hubungan yang harmonis di antara semua ciptaan. Oleh sebab itu, manusia harus mengelola bumi dengan segala isinya ini dalam kesucian dan keadilan. Dengan alasan apa pun, manusia tidak berhak merusak dan alam dan sumber-sumbernya. Ketika Allah memperbaharui perjanjian dengan Nuh pasca air bah, Dia mengikat perjanjian bukan hanya dengan manusia, namun dengan segala makhluk hidup (Kej 9 : 8-17).

Yesus, Sang Sabda yang menjadi daging, menandai kehadiran Allah di dunia ini untuk menyatakan kasih-Nya yang amat besar terhadap manusia dan semua ciptaan. Allah tidak hanya mencipta, tetapi juga melindungi dan memelihara. Allah adalah kasih (bdk. 1 Yoh 4:16) dan kasih itu tidak hanya ditujukan kepada manusia, tetapi kepada semua makhluk yang telah diciptakan-Nya. Karya penebusan

Allah dalam diri Yesus Kristus juga ingin menjangkau semua ciptaan. Dengan darah-Nya, segala sesuatu di bumi dan di surga diperdamaikan oleh Allah (bdk. Kol 1 : 19-20). Rasul Paulus dengan tegas menyatakan bahwa karya penyelamatan Allah tidak hanya untuk manusia yang berdosa, tetapi meliputi segala makhluk dan seluruh alam semesta.

### Gereja Sakramen Keselamatan

Gereja sebagai sakramen keselamatan menaruh kepedulian yang mendalam terhadap masalah lingkungan hidup. Kepedulian Gereja tersebut tampak dalam pemikiran dan pandangan para Bapa Gereja. Konsili Vatikan II dalam Konstitusi Pastoral *Gaudium et Spes* No. 69 menyatakan "Allah menghendaki, supaya bumi beserta segala isinya digunakan oleh semua orang dan sekalian bangsa, sehingga harta benda yang tercipta dengan cara yang wajar harus mencapai semua orang, berpedoman pada keadilan, diiringi dengan cinta kasih." Para Bapa Konsili meyakini bahwa Allah telah menganugerahkan bumi dengan segala kekayaannya sebagai rumah bersama semua manusia dan semua makhluk. Semua manusia, tanpa kecuali, berhak menikmati dan mendapatkan sumber penghidupan dari kekayaan alam semesta ini.

Tentu saja Gereja terbuka dan menghormati serta mendukung berbagai macam aspek perkembangan dan kemajuan jaman, termasuk di bidang ekonomi, sejauh kemajuan tersebut membawa kesejahteraan bagi manusia dan makhluk hidup yang lain. Paus Beato





Paulus VI dalam Ensiklik *Populorum Progressio* No. 34 menekankan pentingnya Gereja mendampingi dan memajukan masyarakat untuk ikut serta memanfaatkan sumber daya alam. Mereka perlu dilindungi dari penindasan dan keserakahan orang-orang yang ingin mendapatkan keuntungan ekonomis sebesar-besarnya dari kekayaan alam yang ada di sekitar mereka.

Paus Santo Yohanes Paulus II dalam Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* No. 34 menegaskan bahwa manusia tidak dibenarkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mengorbankan hewan, tumbuhan, dan unsur-unsur alam lain. Sumber daya alam yang ada juga terbatas sehingga pemanfaatannya harus memperhatikan tuntutan-tuntutan moral. Alam adalah anugerah Allah untuk semua orang sehingga harus dikelola secara bertanggung jawab untuk kesejahteraan bersama pula. Keprihatinan dan kepedulian Gereja terhadap masalah lingkungan hidup sebenarnya sudah ada sejak lama, maka Gereja mengajak seluruh umat Katolik untuk mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Komitmen untuk mewujudkan keadilan dan melestarikan keutuhan ciptaan merupakan dua dimensi panggilan Kristiani dalam upaya

menghadirkan Kerajaan Allah.

### Gereja yang Makin Peduli Lingkungan Hidup

Kepedulian Gereja terhadap upaya-upaya melestarikan lingkungan hidup perlu ditingkatkan. Satu hal penting dan mendesak untuk dilakukan adalah membangun dan mengembangkan pertobatan ekologis demi terwujudnya rekonsiliasi antara manusia dan seluruh ciptaan. Pertobatan ini tidak hanya berhenti pada lahirnya kesadaran baru, melainkan adanya perubahan positif yang signifikan dalam memandang dan memperlakukan alam semesta. Arah dasar Keuskupan Agung Jakarta 2016-2020 juga mencantumkan komitmen untuk "meningkatkan keterlibatan umat dalam menjaga lingkungan hidup di wilayah Keuskupan Agung Jakarta".

Pastoral ekologi yang sudah mulai dikembangkan hendaknya dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Menyeluruh dalam arti melibatkan semua orang yang berkehendak baik untuk menjaga dan memulihkan lingkungan hidup. Berkesinambungan artinya pastoral lingkungan hidup harus menjadi gerakan Gereja yang teratur, terarah, dan terus-menerus diperkaya dengan informasi, pengetahuan dan



Paus Fransiskus

perilaku yang ramah lingkungan. Di lingkungan paroki misalnya budaya pantikfoam (pantang plastik dan stereofom) serta BBM (Bawa Botol Minum) harus semakin digalakkan. Umat beriman bersama-sama dengan warga harus semakin peduli terhadap upaya-upaya pengelolaan sampah, penghijauan, pembersihan selokan dan kegiatan-kegiatan lain yang bersifat cinta lingkungan hidup.

Keterlibatan umat Kristiani dalam memulihkan dan melestarikan keutuhan lingkungan bukan semata-mata didorong oleh adanya kerusakan lingkungan hidup, tetapi merupakan perwujudan iman akan Allah Sang Pencipta dan Pemelihara Kehidupan. Iman yang hidup dan penuh kasih menjadi dasar spiritualitas segala upaya untuk mendatangkan keselamatan bagi semua ciptaan. Oleh karena itu, berbagai bentuk kegiatan pastoral lingkungan hidup hendaknya selalu bersumber pada kasih Allah yang mencipta, memelihara, dan menjaga seluruh alam semesta ini. Dalam terang iman akan Yesus Kristus hendaklah kita selalu menyadari dan merenungkan kesatuan kita dengan seluruh ciptaan. Kita dipanggil untuk menjadi rekan kerja Allah dalam karya penyelamatan-Nya di dunia ini. Maka, umat Kristiani harus meningkatkan usaha-usaha baik yang telah dimulai untuk menjaga dan melestarikan lingkungan dari ancaman kerusakan demi semakin tegaknya Kerajaan Allah.

(irhandi)

		
Conserve Water	Recycle Paper-cans-plastic	Remember to turn off the lights.
		
Plant a Tree	Use recyclable bins	Use canvas recyclable bags



## Sekilas Informasi

# Arti dan Maksud Istilah Dalam Liturgi

Ketika mengikuti upacara liturgi, kita sering menjumpai istilah asing. Sebagian istilah tersebut sudah populer di telinga kita, tetapi tidak sepenuhnya kita pahami arti dan maksudnya. Kita lantas kurang bisa melaksanakan dan menghayati liturgi sepenuh hati. Pada edisi ini kami informasikan arti dan maksud dari beberapa istilah yaitu: *Absolusi*, *Adorasi*, *Adven*, *Agnus Dei*, dan *Aklamasi*.



**Absolusi** berarti melepaskan, yaitu pernyataan pengampunan atas dosa-dosa pribadi orang yang bertobat dengan pengantaraan Kristus. Absolusi merupakan bagian pokok Sakramen Tobat. Rumusannya, "Saya melepaskan Saudara dari dosa, dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus. Amin".



**Adorasi** berarti sembah sujud, yaitu penghormatan tertinggi yang diperuntukkan hanya bagi Allah yang menyelamatkan dan menguduskan kita. Gereja juga mengadakan adorasi kepada Sakramen Mahakudus, karena gereja meyakini Tuhan Yesus Kristus hadir dalam Sakramen Mahakudus.



**Adven** berarti kedatangan, yaitu masa persiapan Natal (kedatangan Kristus ke dunia) yang diadakan selama empat minggu dan menjadi awal tahun Liturgi. Adven juga berarti kedatangan Kristus untuk kedua kalinya pada akhir zaman.



**Agnus Dei** berarti Anak Domba Allah, yaitu sebutan untuk Yesus Kristus (lihat Yoh 1:29). Agnus Dei juga merupakan nyanyian untuk mengiringi pemecahan roti (sebelum komuni).



**Aklamasi** berarti seruan, yaitu nyanyian yang diserukan oleh umat. Dalam Ekaristi, aklamasi mencakup : Alleluia, aklamasi sebelum dan sesudah Injil, Kudus, aklamasi Anamnesis, Amin pada Doa Syukur Agung, dan semua aklamasi dialogis yang melibatkan pemimpin dan umat.

Demikian sekilas info beberapa istilah dalam liturgi, semoga bermanfaat bagi kita semua.

(H.H)

Sumber : "Memahami 101 Kata 'Terpenting' Seputar Liturgi" oleh I. Marsana Windhu, Penerbit PT. Kanisius.



# Kenapa Harus Peduli TB?

Oleh dr. Cicilia Gita Parwati, MSc

## TB dan gejalanya

**T**uberkulosis atau yang disebut juga TB adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Walaupun bakteri ini sudah ditemukan sejak tahun 1882 oleh seorang ilmuwan Jerman bernama Robert Koch, sampai saat ini TB masih menjadi masalah dunia. Berdasarkan laporan TB global yang dikeluarkan oleh organisasi kesehatan dunia (WHO), pada tahun 2015 diperkirakan terdapat 10,4 juta orang dengan TB dan 1,8 juta kematian akibat TB. Di antara angka tersebut, diperkirakan terdapat 580.000 orang dengan TB kebal obat dan 250.000 kematian akibat TB kebal obat. Ini berarti, secara umum, satu dari enam orang dengan TB meninggal dan satu dari dua orang dengan TB kebal obat meninggal. TB kebal obat adalah TB yang tidak dapat diobati dengan pengobatan TB lini pertama karena bakteri TB telah mengalami mutasi dan menjadi kebal terhadap obat tersebut.

TB adalah penyebab utama kematian pada orang dengan HIV/AIDS.

Diperkirakan bahwa 60% pasien TB di dunia berada di 6 negara berikut: India, Indonesia, Cina, Nigeria, Pakistan dan Afrika Selatan. Di Indonesia, pada tahun 2015 diperkirakan satu juta orang menjadi sakit TB dan 100.000 orang meninggal karena TB. Dengan jumlah tersebut, Indonesia menjadi negara dengan jumlah pasien TB tertinggi kedua di dunia setelah India. Hal ini amat disayangkan mengingat TB dapat disembuhkan dan dicegah.

Bakteri TB terutama menyerang organ paru-paru walaupun hampir semua organ tubuh manusia dapat terinfeksi oleh bakteri ini, misalnya kelenjar getah bening, tulang, hati, ginjal, selaput otak, dll. Gejala umum TB antara lain adalah batuk (dengan atau tanpa dahak, dengan atau tanpa darah), demam meriang, nyeri dada, berkeringat tanpa sebab terutama pada malam hari, nafsu makan menurun dan berat badan turun. Gejala TB pada anak adalah berat badan turun atau tidak naik dalam dua bulan terakhir (tidak membaik dengan asupan gizi yang baik), demam lama lebih dari dua minggu



dan atau berulang tanpa sebab yang jelas (demam umumnya tidak tinggi), batuk lama lebih dari tiga minggu (batuk terus menerus, tidak membaik dengan pengobatan lain sesuai indikasi), lesu dan anak kurang aktif bermain. Walau demikian, tidak semua TB, baik pada dewasa maupun anak, memiliki gejala. TB pada anak lebih sulit di diagnosis mengingat gejalanya yang tidak khas dan masih sulitnya anak mengeluarkan dahak.

## Siapakah yang dapat menyebarkan TB?

Hanya pasien yang menderita TB paru yang dapat menularkan penyakitnya ke orang-orang yang memiliki kontak dengannya. Pada pasien TB paru, bakteri TB keluar ke udara pada saat pasien tersebut batuk, bersin, berbicara, atau bernyanyi. Bakteri TB yang terhirup oleh orang lain melalui saluran pernapasan menuju paru-paru dan dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya. Di dalam tubuh, kuman TB dilawan oleh daya tahan tubuh. Jika daya tahan tubuh lemah, orang tersebut menjadi sakit TB. Jika daya tahan tubuh kuat, orang tersebut tetap sehat. Dengan demikian, salah satu cara mencegah atau mengurangi penularan TB paru adalah dengan menggunakan masker atau penutup hidung dan mulut. Semua orang yang memiliki gejala batuk, wajib menggunakan masker, sehingga pada saat dia







batuk atau bersin atau berbicara, kuman tidak tersebar kemana-mana. TB ekstra paru lebih sulit ditularkan ke orang lain.

Diperkirakan 1/3 penduduk dunia telah terinfeksi bakteri TB. Walau demikian, hanya sebagian kecil orang yang terinfeksi bakteri TB akan menjadi sakit (infeksi TB menjadi aktif). Infeksi oleh bakteri TB tanpa menjadi sakit disebut infeksi laten. Orang dengan infeksi TB laten tidak menularkan TB kepada orang lain dan dapat semur hidupnya tidak menjadi sakit TB. Saat kekebalan tubuh orang tersebut menurun, misalnya karena sakit HIV/AIDS, diabetes, kanker, usia tua, dll, TB yang semula laten dapat menjadi aktif dan menyebabkan orang tersebut sakit TB. Orang dengan HIV memiliki risiko sakit TB 26-30 kali lebih tinggi dibandingkan dengan orang tanpa HIV.

Saat infeksi TB seseorang menjadi aktif, gejala-gejala TB dapat berlangsung ringan selama berbulan-bulan. Hal ini menyebabkan orang tersebut terlambat mencari pertolongan dan terus menyebarkan bakteri TB kepada orang di sekitarnya. Orang dengan TB aktif, dalam satu tahun dapat menularkan TB ke 10-15 orang yang memiliki kontak erat dengannya. Tanpa pengobatan yang tepat, hampir satu dari dua orang dengan TB aktif akan meninggal. Sementara pada orang dengan HIV yang sakit TB, tanpa

pengobatan yang tepat, hampir seluruhnya akan meninggal.

**Bagaimana cara mendiagnosis dan mengobati TB?**

Diagnosis dan pengobatan TB terbaik dapat diperoleh secara gratis di Puskesmas. Di Puskesmas, orang dengan gejala-gejala TB (disebut juga terduga TB), akan diminta untuk mengeluarkan dahak untuk diperiksa. Diagnosis terbaik TB adalah dengan menemukan bakteri TB pada dahak. Bila bakteri TB tidak ditemukan, barulah pemeriksaan foto Rontgen dapat dilakukan untuk membantu dokter menegakkan diagnosis TB. TB kebal obat hanya dapat diketahui dengan pemeriksaan dahak, bukan dengan pemeriksaan Rontgen. Oleh karena itulah pemeriksaan dahak wajib dilakukan pada orang yang diduga sakit TB.

Lama pengobatan TB tergantung dari jenis TB yang dialami oleh seseorang. Sebagian besar TB, masih sensitif dengan pengobatan lini pertama, selama minimal 6-8 bulan. Efek samping yang dapat timbul, umumnya ringan dan dapat ditoleransi oleh pasien, misalnya mual, muntah, demam, lemas, dll. Efek samping berat seperti toksisitas pada hati mungkin terjadi, namun sangat jarang. Sebaliknya, pada TB kebal obat, pengobatan memerlukan waktu minimal 20-24 bulan yang disertai dengan obat injeksi yang harus diterima pasien setiap hari

selama paling sedikit 4 bulan. Selain itu, efek samping yang ditimbulkan jauh lebih berat dibandingkan pengobatan TB lini pertama, misalnya penurunan pendengaran yang ireversibel, kerusakan ginjal, depresi, toksisitas pada hati, dll. Keberhasilan pengobatan pada TB kebal obat pun jauh lebih rendah. Di Indonesia saat ini, hampir 90% pasien TB dengan pengobatan lini pertama memperoleh kesembuhan. Sebaliknya, hanya 1 dari 2 pasien TB kebal obat yang diobati menjadi sembuh.

Pengobatan TB akan membuat pasien mengalami perbaikan gejala dan pasien merasa sudah sembuh. Hal ini dapat menyebabkan pasien menghentikan pengobatan. Penghentian pengobatan sebelum waktunya dapat menyebabkan kekambuhan dan/atau kuman menjadi lebih kebal, sehingga tidak dapat diobati dengan pengobatan lini pertama selama 6-8 bulan. Adalah amat penting bagi pasien TB untuk menyelesaikan pengobatan selama 6-8 bulan, mengingat pengobatan TB kebal obat yang lebih lama, efek samping yang lebih berat dan keberhasilan pengobatan yang lebih rendah.

Cara mencegah TB adalah melalui gaya hidup sehat seperti makan-makanan yang bergizi dan berolah raga untuk meningkatkan daya tahan tubuh, membuka jendela agar rumah mendapatkan cukup sinar matahari dan memiliki ventilasi baik. Sedangkan cara mencegah penularan TB adalah dengan mendiagnosis TB sedini mungkin dan memulai pengobatan sesegera mungkin. Peran yang dapat kita ambil adalah dengan menerapkan etiket batuk, memberi dukungan kepada pasien TB untuk menyelesaikan pengobatan dan mendorong orang dengan gejala TB untuk memeriksakan diri ke Puskesmas. Bersama-sama dengan Subdirektoral TB Kementerian Kesehatan marilah kita Temukan TB Obati Sampai Sembuh. TOSS TB !!!



# Sajian Kuliner



## Tart Susu Piring

Resep dikirim oleh Valery Stefanny Mariani  
(Lingkungan St. Petrus, Wilayah St. Hendrikus)



### Bahan Kulit :

- 375 gr Terigu
- 300 gr Margarin
- 1 butir Kuning Telor
- 50 gr Gula Halus
- 1 sdm Maizena

### Bahan Isi :

- 10 butir Kuning Telor
- 8 butir Putih Telor
- 1 kaleng Susu Kental Manis (SKM)
- 800 ml Air
- 100 gr Gula Pasir
- Secukupnya Daun Pandan



### Cara membuat :

#### Kulit

1. Campurkan semua bahan kulit. Uleni sampai tercampur rata dan kalis (tidak lengket lagi di tangan). Bagi adonan menjadi 4 bagian yang sama.
2. Letakkan adonan di piring keramik tahan panas yang telah diolesi margarin. Ratakan adonan, mengikuti bentuk piring.
3. Tusuk dasarnya dengan garpu merata, sisihkan.

#### Isi

1. Masak air, gula dan pandan, sisihkan.
2. Campur telur dan susu kental manis, aduk rata. Saring dan masukkan ke dalam air gula dan pandan yang telah dimasak.

#### Penyelesaian

1. Panggang piring yang berisi adonan kulit selama 10 menit.
2. Tuangkan adonan isi ke dalam piring hingga hampir penuh.
3. Panggang kembali dengan api kecil selama 60 menit.
4. Tart Susu yang telah matang, adonan kulit terlihat kuning keemasan dan bagian isi sudah padat (tidak goyang).
5. Tart susu yang lezat siap disajikan.

\*\*\* Selamat Mencoba\*\*\*





## QUO VADIS PELAYANAN VS KELUARGA

*Pemain harpa tersohor Heidi Awuy yang berdarah campuran Indonesia Perancis membagikan pengalaman pribadinya terlibat dalam pelayanan di saat ia sudah hidup berkeluarga. Ia bersama suaminya Glenn Tumbelaka berbicara di salah satu sesi pada Konferensi Keluarga Katolik Keuskupan Agung Jakarta, 1 Juni 2017, bertempat di Mega Glodok Kemayoran.*

**M**engawali sesi tersebut, di hadapan para peserta, Heidi Awuy menyampaikan sebuah pertanyaan *Quo Vadis*. Apa artinya *Quo Vadis*? Mau Ke mana. Jadi mau ke mana kita bawa keluarga kita? Ya, kita mau membawa keluarga kita untuk mengimani Tuhan Yesus. Heidi menyampaikan keluarga harus melakukan suatu kegiatan bersama-sama supaya keluarga tersebut bisa menjadi contoh (*role model*). Ia teringat saat masih kecil, dengan orang tua dan kakak-adiknya, mereka selalu menghadiri Perayaan Ekaristi di gereja pada hari Minggu bersama-sama.

### Mau ke mana?

Sejak awal menikah Heidi bersama

Glenn sudah memiliki jawaban dari pertanyaan "Mau Ke mana" ini. Mereka mau membangun keluarga yang shekinah dan Glenn sebagai kepala rumah tangga menambahkan dasar bagi keluarga mereka adalah "*Me and my family, I will serve The Lord*" (Saya dan keluarga saya akan melayani Tuhan). Selama 29 tahun menikah, mereka baru terlibat dalam pelayanan 20 tahun yang lalu.

Ketika baru mulai terlibat dalam kegiatan pelayanan, Heidi ikut serta dalam sebuah persekutuan doa yang diadakan dalam sebuah lingkungan perumahan. Glenn sang suami pada awalnya hanya mengantar jemput Heidi saja dan tidak ikut dalam persekutuan doa tersebut. Selama kurun waktu tersebut diperlukan

keseimbangan antara pelayanan dan keluarga sehingga pada akhirnya mereka bersama-sama dapat melayani hingga saat ini di Komunitas *Light Of Jesus Family* (LOJF) Indonesia.

### Arti keluarga

Keluarga Kristiani disebut juga gereja rumah tangga (*Ecclesia Domestica*), yaitu merupakan gereja paling kecil, sehingga dalam keluarga harus punya kasih untuk berbagi. Rumah tangga menjadi perwujudan kasih Allah dalam keluarga kita. Suami dan istri menjadi *sparing partner*. Berlatih pelayanan dimulai dari rumah kita sendiri dulu, kita dapat mulai praktek untuk belajar jadi lebih sabar, lebih bersyukur.



Selain meletakkan dasar keluarga, Glenn Tumbelaka juga mengatakan perlu adanya sebuah motivasi dalam keluarga, untuk hal ini beliau mengambil dari Kitab Suci, yakni 2 Timotius 3:16: *"Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran"*.

Pendidikan juga merupakan sesuatu yang penting bagi pribadi kita. Heidi ingat sebuah pesan yang disampaikan oleh sang Ayah kepadanya, apa yang dimasukkan ke dalam hati dan kepala tidak bisa diambil oleh siapapun.

Ketika anak-anak menjelang remaja, sebagai orang tua, Heidi dan Glenn sudah menyampaikan batasan-batasan yang disepakati bersama dengan 4 orang anak mereka, Contoh: Anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya saat akhir pekan bersama keluarga, mereka hanya diberi kesempatan 1x akhir pekan dalam 2 bulan untuk pergi dan bergaul bersama teman-temannya. Glenn sangat keras untuk berkomitmen sejak semula bahwa untuk pernikahan anak-anaknya, hanya dengan orang yang seiman yaitu Katolik saja, tidak ada kompromi.

#### **Pelayanan**

Dalam pelayanan kita melakukan pekerjaan Tuhan dan melakukan perintah Yesus yaitu kasihlah Tuhanmu dan kasihlah sesamamu. Dalam Injil Matius 28:20 disampaikan supaya kita menjadi saksi Kristus

**Sikap orang tua sebaiknya jangan sok tahu, dengarkan saja dulu anak-anak bicara, tunjukkan simpati kita, nanti ada saatnya sebagai orang tua kita bicara.**

lewat perkataan dan perbuatan kita. Keluarga merupakan tempat berlatih supaya kasih Allah sungguh-sungguh nyata. Jika kita ingin mengajar sesuatu tentang Tuhan Yesus, dimulai dari rumah dulu. Pelayanan di mana pun di dalam segala sesuatu ... inilah yang disebut *The Way Of Life* (sebuah cara hidup).

Heidi dan Glenn berbagi kisah mereka ketika 9 tahun awal-awal pernikahan, mereka terus bertengkar, kata-kata yang tajam dan menyakiti hati pasangan juga terlontar, sering juga berteriak mau cerai, namun semuanya itu berkurang intensitasnya melalui proses. Ketika sudah terlibat dalam persekutuan doa, ketika ada selisih paham dan bertengkar dengan Glenn, Heidi membalasnya dengan memakai jurus lagu puji-pujian sehingga Glenn menjadi sadar dengan sendirinya. Komunikasi yang baik juga perlu dilakukan. Kalau memungkinkan pasangan suami-istri dapat melayani bersama dalam 1 bidang sehingga mengurangi potensi pertengkar.

Menanggapi pertanyaan dari peserta, mengenai anak-anak yang biasanya kurang terbuka pada orang tuanya, Glenn memberikan saran agar sejak kecil anak dijadikan teman kita; tidak main pukul. Glenn memperlakukan puteranya sebagai seorang teman sejak kecil, walau kadang tingkah laku anak kecil membuatnya kesal, ia tidak mau main pukul. Ketika anaknya kini sudah remaja, hubungan mereka tetap seperti sahabat.

Biasanya anak-anak itu hanya ingin didengar oleh ayah dan ibunya; mereka ingin curhat saja dan dimengerti. Kalau anak-anak sudah mulai bicara dan mau ngobrol dengan orang tua, jangan langsung dipotong dengan mengatakan *"tuh khan mama sudah bilang..."* dan sebagainya, karena itu akan membuat anak jadi *illfeel* (hilang rasa) untuk melanjutkan obrolan. Sikap orang tua sebaiknya jangan sok tahu, dengarkan saja dulu anak-anak bicara, tunjukkan simpati kita, nanti ada saatnya sebagai orang tua kita bicara. Anak-anak sekarang lebih pintar karena pengaruh teknologi, mereka dengan mudah dapat



**Heidi Awuy & Glenn Tumbelaka**

mencari tahu segala sesuatu lewat Google. Sebagai orang tua kita bisa belajar pengetahuan baru juga dari mereka.

Kesulitan keluarga muda di kota besar saat ingin melakukan pelayanan adalah membagi waktu. Mereka hanya punya waktu pada akhir pekan, dan di saat itu pula biasanya waktu luang untuk anak-anak dan keluarga. Lalu bagaimana?

Glenn dan Heidi menanggapi pertanyaan tersebut dengan sebuah ayat dari Matius 6:33: *"Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu"*. Memilih akhir pekan bersama keluarga tidak apa-apa, karena dalam bekerja pun itu sebuah bentuk pelayanan. Pelayanan sebagai sebuah cara hidup, jadi bisa dilakukan di pekerjaan dan di rumah. Ada baiknya juga untuk mengajak anak-anak dalam pelayanan atau persekutuan doa. Kini Heidi dan Glenn beserta anak-anak mereka turut ambil bagian dalam pelayanan di komunitas *Light Of Jesus Family*. Ketika anak-anak berada dalam masa *Golden Age* (fase emas tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun) maka prioritas kita adalah keluarga.

Pada akhir sesi, Heidi Awuy dan Glenn Tumbelaka berpesan supaya kita menjalani kehidupan normal seperti biasa, kita hidup di dunia tapi bukan berasal dari dunia. Pelayanan itu harus menjadi gaya hidup bukan pilihan.

*(santi - foto dok. pribadi)*





# Keluarga Adalah Sekolah Kehidupan

*Berbagai acara diadakan untuk dalam rangka merayakan 210 tahun Gereja Katolik di Keuskupan Agung Jakarta (KAJ). Salah satu acara besar yaitu Konferensi Keluarga : Keluarga, Sekolah Kehidupan diadakan di Mega Glodok Kemayoran tanggal 1 Juni 2017 yang lalu.*

**B**erbagai seminar diadakan dalam Konferensi Keluarga ini. Peserta dapat memilih 2 topik (1 topik di pagi hari dan 1 topik lagi di siang hari) dari 14 topik yang diadakan. Konferensi ini mengangkat berbagai tema yang relevan dengan tantangan jaman sekarang. Konferensi ditutup dengan Misa Kudus yang dihadiri oleh sekitar 3.000 peserta, para imam se-Regio Jawa dan puluhan imam di KAJ. Perayaan Ekaristi dipimpin oleh Bapak Uskup Agung KAJ yaitu Mgr. Ignatius Suharyo. Marilah kita lihat beberapa topik seminar yang berhasil di rangkum oleh Tim Redaksi Warta.

## **Pernikahan Kedua**

Seminar ini diadakan oleh Romo Andang L. Binawan, SJ. Keluarga adalah sekolah kehidupan. Seperti sebuah sekolah, pasti ada murid yang gagal demikian juga keluarga. Tidak semua keluarga di dunia berhasil membangun bahtera rumah tangga yang baik, pasti ada keluarga yang gagal. Namun, Gereja harus tetap merangkul keluarga yang tidak berhasil tersebut.

Orang menikah karena saling jatuh cinta. Cinta pertama-tama dipahami terlebih dulu sebagai eros. Eros berarti



cinta berdasarkan hawa nafsu. Nafsu itu baik termasuk nafsu sex. Sex memang dibuat Tuhan "enak" supaya orang mau melakukannya.

Apa itu cinta? Cinta memiliki 3 buah unsur :

### 1. Penghargaan

Orang dihargai karena memiliki kelebihan, seperti : tampan/cantik, cerdas, baik hati, sabar, dan lain-lain.





Kelebihan itulah yang harus dipertahankan dalam perkawinan. Beberapa suami setelah menikah, kurang menghargai istrinya. Hal ini tampak dari sikapnya jika istri mau cerita, suami langsung menjawab, "gue udah tahu."

## 2. Penerimaan

Cinta berarti menerima. Menerima kelebihan, apalagi kekurangan pasangan. Sebagai manusia tidak ada orang yang menjadi "superman" atau sempurna. Cinta harus berani menerima kegagalan pasangan termasuk mengampuni. Beberapa istri selalu mengungkit kesalahan suaminya. Hal ini sungguh menyakitkan.

## 3. Pengakuan

Suami dan istri adalah dua makhluk tidak sama yang harus saling melengkapi. Mereka adalah makhluk unik yang berbeda dalam banyak sifat serta karakter. Suami perlu pengakuan dari istri dan istri perlu pengertian dari suami. Yang satu tidak boleh memaksakan kehendaknya kepada yang lain. Bila istri berhenti bekerja dan *full time* mengurus rumah tangga, hal itu harus menjadi keputusan bersama.

Cinta yang diberikan Tuhan dalam bentuk eros dan libido harus dipupuk dalam keluarga. Jika suami-istri meninggikan ego, cinta akan mati. Cinta yang penuh pengorbanan akan terus subur seperti Kristus yang memberi segalanya buat kita. Sakramen perkawinan diberikan oleh suami kepada istri dan sebaliknya. Sakramen ini diberkati oleh imam. Janji dalam Sakramen Perkawinan bersifat **Seumur Hidup!**

Perkawinan berarti menghadirkan wajah Tuhan. Jika pasangan anda sangat baik, anda tidak akan menjadi orang yang lebih baik. Keluarga seperti sekolah, jadi pasti ada "ujian" berupa kesulitan hidup.

Syarat pernikahan Katolik ialah kesejahteraan pasangan, mau punya anak, dan tidak karena terpaksa. Prinsip dalam menghadapi kesulitan di dalam keluarga ialah pengampunan. Dengan berjalannya waktu, ketidaktertarikan secara biologis mungkin saja terjadi tapi justru saat itu cinta kepada pasangan secara rohani semakin meningkat.

Kegagalan perkawinan biasanya karena salah persepsi. Jika menikah karena mengharapkan sesuatu dari pasangan, biasanya perkawinan itu akan gagal. Orang yang mau menikah seharusnya berpikir, apa yang dapat **aku berikan** kepada pasanganku, bukannya apa yang aku dapatkan darinya.

Jika terjadi konflik hebat dengan pasangan bagaimana cara mengatasinya? Bertahan! Ini memang tidak mudah. Jika pasangan selingkuh, apakah boleh bercerai? Perspektif selingkuh sangat luas. Apakah *chatting* dengan teman TK berarti selingkuh? Wong teman TK itu ada di luar negeri.

Sampai kapan pun perkawinan katolik tidak boleh dibatalkan. Namun jika sampai mengancam keselamatan jiwa maka boleh dipisahkan sementara. Pengertian cerai secara sipil berbeda dengan gereja. Jika ada pasangan bercerai secara sipil, gereja memandang itu hanya pisah rumah saja. Orang yang telah bercerai secara sipil tapi tidak menikah lagi tetap boleh menerima komuni.

Bolehkah orang Katolik melakukan pernikahan kedua? Pernikahan kedua boleh dilakukan jika pasangannya sudah meninggal. Ada Sidang Pengadilan Gereja (Tribunal) yang akan menilai apakah perkawinan mereka yang pertama adalah sah atau tidak. Maksudnya apakah syarat-syarat perkawinan pertama sah atau tidak.

Pernikahan pertama bisa dibatalkan bila :

1. Saat menikah orang itu merasa terpaksa (karena sudah hamil duluan).
2. Pernikahan beda agama dan pastornya lupa minta surat dispensasi dari Uskup.
3. Pasangannya sebetulnya mempunyai gangguan jiwa sebelum menikah. Saat menikah, dia minum obat-obatan sehingga kelihatan seperti orang normal.

Ingat, dalam perkawinan jangan cepat menyerah. Pasangan yang tak sempurna merupakan didikan Tuhan agar kita menjadi manusia yang semakin baik. Bagi mereka yang perkawinannya gagal, ingatlah bahwa Gereja tetap merangkul kalian. Carilah pastor dan kemukakan masalahmu untuk mendapatkan solusinya.





### Seksualitas Pasutri (Holy Sex)

Seminar ini banyak sekali peminatnya. Akibatnya, sore hari diadakan kelanjutan dari seminar yang dibawakan oleh Romo Alexander Erwin Santoso, MSF.

Persoalan rumah tangga sering dibawa ke para imam baik yang usia perkawinannya baru beberapa bulan sampai dengan yang usia perkawinannya 40 tahun. Diantara berbagai persoalan rumah tangga itu, diantaranya ialah impotensi. Impotensi yang tetap bisa membatalkan perkawinan.

Pernah terjadi usia perkawinan sudah 6 tahun tapi hanya melakukan hubungan sebanyak 6x. Ternyata, orang yang menikah itu tidak seindah foto *pre-wedding*nya.

Perselingkuhan adalah dosa berat. Katekismus Gereja Katolik mengajarkan:

KGK 2380: Perzinahan, artinya ketidaksetiaan suami-isteri. Kalau dua orang, yang paling tidak seorang darinya telah kawin, mengadakan hubungan seksual walaupun hanya bersifat sementara, mereka telah melakukan perzinahan. Kristus malah mencela perzinahan di dalam roh bdk. Mat 5 : 27-28 *"Kamu telah mendengar firman: Jangan berzinah. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya"*. Perintah keenam dan Perjanjian Baru secara absolut melarang perzinahan bdk. Mat 5:32; 19:6; Mrk 10:11; 1 Kor 6:9-10. Para nabi mengritiknya sebagai pelanggaran yang berat. Mereka memandang perzinahan sebagai gambaran penyembahan berhala yang berdosa bdk. Hos 2:7; Yer 5:7; 13:27.

KGK 2381: Perzinahan adalah satu ketidakadilan. Siapa yang berzinah, ia tidak setia kepada kewajiban-kewajibannya. Ia menodai ikatan perkawinan yang adalah

**Sampai kapan pun perkawinan katolik tidak boleh dibatalkan. Namun jika sampai mengancam keselamatan jiwa maka boleh dipisahkan sementara. Pengertian cerai secara sipil berbeda dengan gereja. Jika ada pasangan bercerai secara sipil, gereja memandang itu hanya pisah rumah saja. Orang yang telah bercerai secara sipil tapi tidak menikah lagi tetap boleh menerima komuni.**



tanda perjanjian; ia juga menodai hak dari pihak yang menikah dengannya dan merusakkan lembaga perkawinan, dengan tidak memenuhi perjanjian yang adalah dasarnya. Ia membahayakan martabat pembiakan manusiawi, serta kesejahteraan anak-anak yang membutuhkan ikatan yang langgeng dari orang tuanya.

Tuhan memberi sex kepada semua orang. Sex adalah sesuatu yang suci. Gereja tidak pernah men-tabu-kan sex. Gereja melarang pornografi karena dapat merusak kekudusan seseorang dan dapat berakibat kepada perzinahan. Organ pria dan wanita diciptakan Tuhan dengan "ukiran" yang bagus dan memiliki fungsi yang baik.

Semua orang menikah HARUS terbuka pada kelahiran anak. Masalah diberikan atau tidak, itu terserah kehendak Tuhan. Jika ada penyakit tertentu yang dapat menghambat kelahiran maka harus diobati.

Saat berdoa dan menyembah Allah, ada suami yang tiba-tiba rindu kepada istrinya. Apakah itu dosa? Tidak. Itu malah hal yang normal. Tubuh kita diciptakan Tuhan sedemikian menarik. Suami tertarik kepada tubuh istrinya dan sebaliknya. Hubungan suami-istri yang baik adalah dari tubuh ke tubuh dan terjadi *sexual intercourse*. Jadi, tidak perlu memakai alat-alat / pelindung.

Inkarnasi Yesus adalah peristiwa ketubuhan. *True God becomes true man*. Kenapa perempuan pendarahan harus menyentuh jubah Yesus agar sembuh? (Markus 5 : 25-34). Karena Tuhan tidak suka yang mengawang-awang.

Seorang laki-laki hendaklah ia menjadi laki-laki. Demikian pula sebaliknya. Jika seorang istri bergaya "bossy" setiap saat maka cepat atau lambat suaminya akan menjadi "joyo". Perempuan itu harus lembut. Laki-laki itu harus gagah.

Bisa nggak ya pasangan berdoa terlebih dulu sebelum berhubungan sex? Jawabnya bisa saja. Namun, jika ada pasangan yang menjadi kurang bergairah sehabis doa, ya lakukanlah doa itu satu jam atau beberapa jam sebelum berhubungan.



Dalam membangkitkan gairah ada kalanya pasangan suka melakukan berbagai khayalan. Suami-istri boleh saja berfantasi macam-macam asalkan *proper* (tepat). Fantasi yang tidak *proper* misalnya berfantasi melakukan hubungan di gereja. Itu yang tidak boleh. Sex bukanlah kejahatan asal dilakukan dengan tepat.

Agar hubungan suami-istri tetap langgeng, mereka harus saling terbuka. Bicarakanlah apa yang disukai istri/suami dan apa yang tidak disukainya. Bicarakanlah secara terus terang kepada pasangan mau berapa kali dalam melakukan hubungan badan dalam seminggu misalnya. Jika suami sedang berhasrat namun istri sedang sakit, bisa saja istri mengelus-elus badan atau kepala suaminya. *Toh*, hubungan tidak bisa dipaksakan jika tidak memungkinkan. Namun, kasih sayang tetap bisa jalan terus.

Perkawinan adalah sesuatu yang seksual. Perayaannya dilakukan dengan melakukan hubungan badan. Ada istri yang setiap kali melakukan hubungan sex merasa diperkosa. Si istri benar-benar tidak menikmati hubungan itu. Setelah diteliti lebih lanjut ternyata dia dulu terpaksa menikah dengan suaminya. Nah, siapa yang salah? Pernikahan harus bebas, laki-laki dan perempuan tidak boleh terpaksa dalam melangsungkan pernikahan.

Seksualitas suami istri ("*holy sex*") berbeda dengan *eroticism* (erotisme). Erotisme merupakan dorongan sex yang tidak terkendali yang dilayangkan kepada orang yang bukan pasangannya. Dengan mengetahui perbedaannya, maka suami dan istri dapat melakukan hubungan yang benar.

<b>HOLY SEX</b>	<b>Eroticism</b>
Sangat menyenangkan	Sangat menyenangkan
Didorong oleh intimasi dan gairah	Didorong semata oleh gairah
Mengatasi rasa malu	Menghasilkan rasa malu
Demi kebaikan orang lain	Menggunakan orang lain
Terbuka pada keturunan	Takut pada kelahiran
Berbagi seluruh hidup	Menahan diri sendiri
Lebih ber sukacita dan menikmati waktu	Lebih mandek dan mudah bosan
Memberi hidup dan kesehatan	Membawa penyakit dan kematian

Orang yang menjalankan hubungan sex dengan pasangan sendiri dan wajar pasti menghasilkan rasa tenang dan bukan rasa takut. Selamat menikmati hubungan suami-istri yang menyenangkan mulai sekarang.

(teks & foto yos)



## Ekaristi Paguter Dekenat Utara

**P**aguter (Paguyuban Orang Tua Terpanggil) Paroki Sunter Gereja St. Lukas berkumpul bersama Paguter dari paroki-paroki lain di Dekenat Utara mengadakan Perayaan Ekaristi di Kapel Santa Faustina Paroki Pluit Gereja Stella Maris pada Sabtu, 13 Mei 2017. Tujuan diadakan acara ini adalah untuk saling mengenal satu sama lain, saling menguatkan dan berbagi pengalaman.

Perayaan Ekaristi dipimpin oleh Pastor Catur Praseto SDB yang merupakan koordinator Paguter Dekenat Utara. Dalam renungannya, Pastor Catur mengajak orang tua dan keluarga yang anaknya atau anggota keluarganya terpanggil untuk terus berupaya mengidentifikasi diri sebagai pengikut Kristus yang sejati, agar orang lain bisa melihat bahwa inilah orang tua yang anaknya terpanggil atau inilah seksi panggilan paroki. Dengan demikian orang tua/keluarga lainnya tergerak hatinya untuk terbuka apabila Tuhan memanggil anak-anak mereka menjadi imam, bruder, atau pun suster.

Beliau juga menambahkan bahwa seorang anak yang menjadi dokter, insinyur atau pengusaha itu "sudah biasa", tetapi orang tua yang anaknya terpanggil menjadi imam, bruder atau suster itu "luar biasa". Pastinya, berkat akan selalu melimpah dalam keluarga! Selesai Ekaristi acara diisi dengan *sharing* para paguter dan diakhiri dengan ramah-tamah. (nova lewan)





# Konferensi Keluarga Katolik KAJ 2017

*Sub tema lainnya yang berhasil diliput tim Warta pada Konferensi Keluarga katolik 2017 adalah Perencanaan Keuangan Keluarga dengan narasumber Bapak Michael Tjoadi.*

**B**apak Michael menyarankan bahwa perencanaan keuangan keluarga harus dilakukan dengan sebaik-baiknya mulai dari sekarang agar hidup kita di masa depan tidak terjebak dalam masalah keuangan. Rencanakan semua pengeluaran dengan membedakan pengeluaran mulai dari pengeluaran harian, mingguan dan bulanan. Semua pengeluaran ini harus diatur sebaik mungkin agar tidak besar pasak daripada tiang. Bagaimana cara mengaturnya?

Beliau menyarankan untuk membuat daftar. Semua pengeluaran harus dicatat berapapun kecilnya. Dengan membuat daftar, kita dapat menurunkan biaya hidup. Hendaknya daftar tersebut dibuat dalam kurun waktu 3 bulan agar kita mengetahui pengeluaran tertentu sehingga bisa dilihat mana yang harus dihemat atau dihentikan dan mana yang tidak bisa dipotong. Sadarilah berapa banyak pendapatan anda perbulan dan mulailah terapkan gaya hidup hemat.

Ada beberapa cara dalam merencanakan keuangan keluarga:

1. Pahami seluruh aspek keuangan keluarga. Langkah awalnya yaitu dengan mengetahui berapa banyak pendapatan yang Anda dapatkan, kemudian ketahuilah semua jumlah pengeluaran sehingga bisa diperhitungkan kisaran pengeluaran yang harus dikeluarkan.
2. Buatlah perencanaan keuangan. Setelah mengetahui semua pengeluaran, saatnya anda membuat perencanaan.
3. Aturlah semua uang anda, ke mana uang itu akan digunakan dan berapa banyak yang akan disimpan.
4. Mulailah menabung. Dengan memiliki tabungan akan merasa lebih aman dan lebih stabil. Sisihkan sejumlah uang dari pendapatan anda untuk ditabung, usahakan untuk selalu ada dan jangan digunakan sebelum itu sangat dibutuhkan.
5. Bedakan keinginan dan kebutuhan. Anda harus membedakan apa yang anda butuhkan dan apa yang anda inginkan. Penuhilah kebutuhan terlebih dahulu baru setelah itu penuhi keinginan Anda. Tapi ingat



jangan sampai berlebihan.

6. Hindari hutang. Hindarkan diri Anda dari hutang, misalnya kartu kredit. Kemudahan proses pembayaran yang diberikan kartu kredit sering membuat orang lupa diri. Hal ini sangat buruk dalam pengaturan keuangan, meskipun kartu kredit juga tetap dibutuhkan. Tentukan kembali lagi, masalahnya ada pada bagaimana Anda mengatur uang Anda.
7. Tetapkan target keuangan jangka panjang. Ini dilakukan agar Anda memiliki cita-cita yang harus Anda capai di masa depan. Misalkan, dengan menetapkan bahwa 10 tahun ke depan Anda sudah harus memiliki uang tabungan dalam jumlah besar. Dengan memiliki target, Anda bisa fokus dalam mengatur keuangan dan meminimalkan pemborosan.
8. Mulai berinvestasi. Mulailah memikirkan rencana keuangan Anda dalam jangka panjangnya. Berinvestasi menjadi jawabannya. Terdapat banyak cara untuk berinvestasi yaitu dengan memiliki saham, membeli emas atau properti, bisa juga dengan mengikuti asuransi. Carilah produk investasi yang sesuai dengan kondisi pendapatan Anda. Pastikan investasi Anda menguntungkan.

Rencanakan keuangan keluarga Anda sebaik mungkin dan tidak membiarkan pengeluaran melebihi pendapatan. Pastikan keluarga anda selalu terjaga dan sejahtera dengan cara mengatur keuangan yang baik.

(Nova Lewan)



## Surat untuk

# Pembina Iman Anak dan Bina Iman Remaja



*Pembinaan Iman Anak (PIA) dan Bina Iman Remaja (BIR) merupakan persemaian bibit generasi muda bagi Gereja semesta kini dan di masa depan. Warta pernah memuat artikel tentang wajah Gereja Katolik Eropa yang saat ini dalam keadaan krisis. Bangsa-bangsa Eropa yang pada abad-abad sebelumnya menjadi penyebar Amanat Kristus, pada abad belakangan digerogoti oleh nafsu hedonisme dan sekularisme.*

Cerita Pastor Kristoforus Bala Tolok SVD, yang baru kembali dari Italia beberapa bulan yang lalu tentang seminari-seminari ditutup dan gedung gereja beralih fungsi dijadikan museum, sungguh sangat memprihatinkan. Lukisan-lukisan para seniman yang diilhami Roh Kudus tertinggal menghiasi gedung-gedung yang megah tetapi kosong.

Siapakah yang diharapkan bila sekularisme semakin kuat menarik manusia kepada hal-hal duniawi? Perintah Yesus kepada murid-murid-Nya untuk menjadikan semua bangsa murid-Nya mau ditujukan kepada siapa? Di mana panggilan membiara juga semakin merosot, akankah kita biarkan semua berlalu atau harus ada pejuang-pejuang Kristus yang mengambil estafet dari kelompok pendahulu?

Sahabat-sahabatku anggota PIA dan BIR, dari hati kecil saya, saya mau mengatakan bahwa Anda adalah harapan Kristus dan Gereja-Nya! Gereja di Indonesia juga mulai terancam 'virus' modernisme dan sekularisme. Kemajuan teknologi elektronik melalui internet dan ponsel yang seharusnya semakin meningkatkan kualitas hidup, malah terjadi sebaliknya. Data yang dirilis Bimas Katolik Kemenag RI

memaparkan umat Katolik di Indonesia berjumlah 10.449.168 jiwa (Data Kemenag, November 2016). Nusa Tenggara Timur (NTT) sebagai populasi umat Katolik terbesar juga semakin merosot kehidupan imannya. Pada jaman Orde Baru disebutkan umat Katolik NTT sekitar 80% tetapi pasca reformasi tinggal 50-an persen saja (menurut seorang saudara yang bekerja di Kemenag NTT). Ini fenomena kemerosotan iman yang tidak boleh dibiarkan. Solusi itu tidak mungkin diserahkan kepada kami, para manula, melainkan Anda anggota PIA & BIR yang merupakan harapan Gereja! Jumlah umat Katolik di Indonesia termasuk kecil, yaitu hanya sekitar 4,2% dari populasi penduduk di Indonesia yang berjumlah 250-an juta jiwa. Biarpun demikian, Gereja Indonesia tetap mengirimkan misionaris ke berbagai negara.

Pertemuan-pertemuan rutin mingguan harus digunakan untuk menciptakan sikap prihatin dan semangat patriotisme serta mau berkorban untuk penyelamatan jiwa-jiwa di seluruh dunia dari jerat Iblis. Diskusikanlah Kitab Suci bersama dan secara berkelanjutan untuk semakin memahami rencana Tuhan. Bacalah buku-buku tentang

kehidupan para orang kudus untuk membantu menumbuhkan iman akan Allah Tritunggal, Bunda Maria, serta orang-orang kudus. Jangan biarkan Injil Kristus tenggelam dalam keserakahan duniawi yang tampak membahagiakan tetapi semua kekayaan itu hanya bersifat sementara.

Adakah orang-orang kaya di dunia yang dikenang dan diperingati ratusan tahun seperti yang dilakukan Gereja Katolik terhadap orang-orang kudusnya? Peringatan kepada mereka yang dirayakan secara konsisten oleh Gereja adalah suatu pertanda bahwa orang-orang kudus yang selama hidup tetap setia pada Injil, jiwanya akan dimuliakan juga di surga. Tuhan Yesus menepati sabda-Nya yang termuat dalam Injil bahwa Ia akan menyertai kita sampai akhir jaman. Ia adalah Sang Cahaya yang menerangi kegelapan dunia akibat dosa; Ia adalah Gembala yang baik yang membawa kawanan domba-Nya ke sumber makanan dan air yang tenang; Ia adalah Pokok Anggur dan kita adalah ranting-ranting-Nya; Ia adalah Tuhan dan Guru yang penuh kuasa dan penuh wibawa mengajarkan jalan kebenaran dan hidup; Ia Hakim yang Maha Agung yang mengadili seluruh manusia



sesuai perbuatan; Ia adalah Roti Hidup yang mewariskan Tubuh dan Darah-Nya sendiri menjadi santapan rohani jiwa kita. Dan masih sangat banyak keunggulan yang diakui oleh murid kesayangan-Nya, Yohanes, bahwa: "agaknya dunia ini tidak dapat memuat semua yang harus ditulis itu" (Yoh 21:25c).

Sahabat-sahabatku, anggota PIA & BIR St. Lukas Sunter,

Anda adalah bagian dari kelompok minoritas di negara Indonesia yang sangat luas ini, tetapi minoritas atau kekecilan itu tidak boleh menjadikan kita menjadi minder dan kecil hati. Tuhan Yesus bersabda: "Kamu adalah garam dunia" (Mat 5:13). Untuk menyedapkan masakan juga perlu menggunakan garam, tetapi sangat sedikit. Bayangkan kalau garam kelebihan, apa yang akan terjadi? "Kamu adalah terang dunia" (Mat 5:14); Lilin atau lampu untuk menerangi sebuah ruangan, apakah ukuran lampu atau lilin itu harus sama dengan ukuran ruangan? Lampu atau lilin memang kecil tapi akan mampu mengusir kegelapan dalam ruangan yang luas menjadi terang. Jadi meskipun kita 'kecil' tetapi akan

mampu menerangi dunia untuk turut dalam proyek keselamatan Kristus, dengan syarat kita tetap setia pada Kristus, dan tidak tergoda oleh kerlingan mata si Amina; tidak tergoda kepada mobil dan kekayaan Arman, dan ratusan godaan yang lain.

Penampakan Bunda Maria kepada anak-anak dan beberapa remaja: Penampakan kepada Bernadete Soubirous di Lourdes, Perancis (1858); Penampakan kepada Yasinta, Francisco dan Lusya di Fatima, Portugal (1917); Penampakan kepada Conchita dan kawan-kawannya di Garabandal, Spanyol (1961-1965); Penampakan Maria yang memperkenalkan diri sebagai Ratu Perdamaian di Medjugorje, Bosnia-Herzegovina (1981), menunjukkan bahwa Tuhan sangat berkenan kepada anak-anak dan remaja, termasuk kamu anggota PIA & BIR. Jiwa Anda sangat dikasihi Tuhan sampai Tuhan menegur para murid ketika mereka menghalangi anak-anak; "*Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku dan jangan kamu menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah empunya Kerajaan Allah*" (Mat 19:14;

Mrk 10:14; Luk 19:16). Betapa istimewanya kamu menjadi anggota PIA & BIR: Anda pemilik Kerajaan Allah!

Tuhan Yesus pernah mengingatkan juga agar kita pintar membaca tanda-tanda jaman; perang terhadap ISIS, teror bom, ancaman nuklir, pilkada yang emosional dengan mengedepankan agama, narkoba, korupsi terstruktur, penculikan anak, bencana alam dan lain-lain tetap kita tanggapi sebagai peringatan dari Tuhan dengan berdoa dan berpuasa untuk silih atas dosa. Maka anggota PIA & BIR harus siap menjadi prajurit Kristus untuk menebarkan kebaikan Cinta Kasih Allah kepada dunia!

*Salam Kasih Kristus, pada hari Pesta Yesus Diangkat ke Surga, 25 Mei 2017.*

*Rofinus Emi Lejap*

pasien stroke di Lingkungan St. Januarius yang selalu dikunjungi BIR pada setiap Natal dan Paskah.

(Referensi: Alkitab; Perempuan dan Naga – Penampakan-Penampakan Maria oleh David Michael Linsey, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2007)

Dirgahayu  
Republik Indonesia ke-72

Mari wujudkan Indonesia yang lebih baik

WARTA  
LUKAS

media komunikasi dan informasi umat paroki santo lukas sunter



# Konferensi Keluarga 2017

## Keluarga Bijak Gadget

*"Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu" (Amsal 22 : 6)*

Sesi ini dibawakan oleh Susana Ari Herdi Wibowo yang merupakan Pembina Bina Iman lingkungan sejak 1995, anggota Team Pelita (Pelatihan Pembina Iman Anak) sejak tahun 2000 (di bawah koordinasi Ibu Pauline Rosita memberikan pelatihan kepada guru sekolah minggu di berbagai paroki dan keuskupan di pelosok Indonesia) dan pengajar anak-anak pemulung di Tanah Gocap, Tangerang sejak 2009.

Sesi "Keluarga Bijak Gadget" mengupas lebih detil mengenai pengelolaan penggunaan gadget dalam keluarga, juga pengaruh gadget pada perkembangan anak. Gadget yang dimaksud di sini adalah alat atau perangkat yang memiliki layar, seperti : TV, komputer, tablet, laptop, DVD, video game, DS, PSP, telepon genggam (smartphone/handphone), I-pad, atau perangkat lain yang menggunakan layar (*screen devices*)

### Batasi Gadget

Semakin banyak pemakaian gadget, semakin sedikit interaksi dengan orang lain. Sehingga orang tua dan anak perlu menginvestasikan waktu bersama. Hal-hal berikut ini tidak dapat tergantikan:

- Saat bersama, anak mengalami kehadiran secara utuh, dengan adanya kontak mata, ekspresi, bahasa tubuh dan sentuhan dapat mempererat hubungan psikologis dan kedalaman hubungan emosional dengan anak.
- Saling berbagi kisah/pengalaman pribadi dapat menjadi pelajaran yang inspiratif.
- Mendengarkan dengan hati :



pendapat, perasaan, pemikiran dan cita-cita sehingga satu sama lain dapat saling mengerti.

- Munculnya tradisi keluarga yang unik.

Orang tua perlu menjadikan dirinya sebagai teladan. Hal ini penting karena anak mengamati dan mencontoh orang tua setiap saat. Orang tua menjadi panutan dalam pemakaian gadget. Orang tua dapat membuat area-area bebas gadget di rumah, seperti misalnya kamar tidur anak, saat makan bersama keluarga, menikmati perjalanan sambil berkomunikasi langsung, dsb. Ketentuan ini perlu disepakati bersama.

### Kapan diperbolehkan?

Tahan anak selama mungkin untuk memiliki gadget. Gadget hanya diberikan saat anak tersebut perlu, misalnya untuk komunikasi dan mengerjakan tugas sekolah. Jangan beri anak gadget hanya untuk

kebutuhan bermain.

### Berapa lama?

Beri anak batas waktu dengan gadgetnya. Bagi anak-anak disarankan tidak lebih dari dua jam sehari. Lama beraktivitas di depan layar gadget seperti telepon genggam atau tablet terbukti memiliki dampak bagi kesehatan dan sosial.

Cara yang benar :

- Memakai gadget di tempat yang aman dan cukup cahaya.
- Menggunakan gadget untuk tujuan yang positif

Apa yang harus dihindari :

- Terlalu lama di depan gadget
- Jangan menggunakan telepon genggam ketika di *charge*.

Ganti gadget dengan hobi atau permainan nyata seperti :

- Menggambar, melukis, menjahit, memahat, memasak, berkebun,



menyusun lego, dll.

- Bermain kartu, ular tangga, monopoli, halma, catur, congklak/dakon, dll.

Dengan melakukan hobi dan permainan nyata anak lebih banyak bergerak, sangat baik untuk motorik tubuh anak serta menghindari obesitas/kegemukan. Anak juga dapat bersosialisasi dengan teman-temannya. Daripada waktu dipergunakan untuk bermain gadget, orang tua sebaiknya alihkan target. Dukung anak berperan aktif dalam aktivitas di luar rumah, seperti : sports, musik, seni dan kegiatan sosial. Dampingi anak saat menonton TV, mencari informasi di internet atau youtube. Diskusikan hal yang positif dan negatif. Temukan relasi yang tepat untuk diaplikasikan.

Gunakan gadget untuk menggali informasi terbaru dengan :

- Giat mencari hal terkini tentang perkembangan teknologi.
- Terbuka dalam merespon keingintahuan anak yang berhubungan dengan teknologi dan kemajuan jaman.

*Evaluasi pemakaian gadget.*

Amati apakah berpengaruh pada sikap, perilaku dan karakter anak. Adakah perubahan yang negatif.

*Tanggung-jawab bersama.*

Peran orang tua tak tergantikan untuk memonitor anak menggunakan gadget. Anak dilatih bertanggung-jawab dalam bijak gadget.

(franciska renny)

## Kapitel Nasional ke-5

# Ordo Franciscanus Saecularis (OFS) 2017



Bapak Uskup Mgr. Aloysius Sudarso SCJ bersama para imam selesai perayaan ekaristi pembukaan kapitel.

*Ordo ketiga dari keluarga Fransiskan, yaitu Ordo Franciscanus Saecularis (OFS) menyelenggarakan kapitel nasional yang ke-5 pada 7-10 Juli 2017 di Rumah Retret Giri Nugraha, Palembang. Pastor Robert Zon Piter Sihotang OFMConv yang merupakan pastor pendamping rohani nasional ordo ini membagi pengalamannya kepada Warta.*

Kapitel ini merupakan pertemuan persaudaraan yang dihadiri oleh para saudara (anggota) dari berbagai tempat untuk saling berbagi suka dan duka kehidupan, selain itu didiskusikan juga cita-cita bersama untuk masa depan OFS. Pada Kapitel ini hadir 121 peserta yang berasal dari 11 regio, yaitu Nias, Sibolga, Sumatra Utara (Medan), Pontianak/Kal-Tim, Lampung, Jawa Bagian Barat, Jawa Bagian Tengah, Manggarai, Bajawa, Palembang, dan Papua. Dalam kapitel ini pula diadakan pemilihan pengurus dewan nasional periode 2017 - 2020. Utusan OFS internasional, yaitu Sdr. Attilio Galimberti, OFS dari Italia dan peninjau dari Malaysia turut hadir dalam kapitel ini.

Acara dibuka dengan perayaan Ekaristi yang dipimpin oleh Bapak

Uskup Keuskupan Agung Palembang, Mgr. Aloysius Sudarso SCJ bersama para pastor



Romo Robert bersama Sdr. Attilio Galimberti OFS





*Ignasius Hendro Setiawan OFS terpilih kembali sebagai minister nasional periode 2017-2020*

pendamping rohani regio-regio OFS di Indonesia. Pada sesi-sesi berikutnya para minister regio berbagi pengalaman mengenai aktivitas di masing-masing regio, pemilihan pengurus dewan nasional, dan penyusunan rencana kegiatan.

Warta juga berkesempatan berbincang dengan Pastor Fransiskus Mardan Ginting OFMConv yang merupakan pastor pendamping rohani regio Sumatra Utara. Beliau menceritakan kegiatan OFS di regio yang meliputi wilayah Pematangsiantar, Kabanjahe, dan Medan ini. Dalam menjalankan hidup sebagai pengikut St. Fransiskus yaitu hidup menepati injil, para anggota OFS mengadakan pertemuan rutin sebulan satu kali, selain itu ada kegiatan-kegiatan rohani, seperti berdoa bersama, rekoleksi, mengunjungi orang sakit, merawat gereja, turut serta dalam gerakan pelestarian lingkungan hidup, dan kerja sukarela. Saat ada gerakan menanam ratusan ribu pohon Mahoni, anggota OFS tidak meminta bayaran kepada Pemda seperti



*Pastor Mardan OFMConv*

anggota masyarakat lainnya, cukup menerima makan saja. Anggota persaudaraan Kabanjahe melayani masyarakat ketika terjadi gunung meletus dengan membereskan barang-barang, bahkan memandikan anak-anak.

Paroki Sunter Gereja Santo Lukas saat ini memiliki embrio OFS yang dalam pertemuan rutinnya dihadiri oleh 6 – 10 orang. Embrio ini masih perlu belajar dari persaudaraan-persaudaraan lainnya agar dapat berkarya dalam pelayanan kasih dan hidup Injili. Proficiat OFS Indonesia dengan pengurus Dewan Nasional yang baru! Semoga selalu setia menepati injil!

*(teks angela, foto by romo robert OFMConv)*

# Karya Kesembuhan Dari Allah

*(bagian 4)*



*Mr. Damian Stayne menyampaikan materi*

*Tanggal 12 - 16 Oktober 2016 yang lalu, Mr. Damian Stayne dari Inggris datang ke Indonesia. Beliau memberikan Healing and Empowerment School di Lembah Karmel. Karunia kesembuhan yang diberikan Allah dipakainya untuk memberi kesaksian bagi umat akan kuasa Allah agar umat bertobat, bertumbuh dalam iman, dan memuliakan Allah.*

## Cara Penyembuhan Terjadi

Penyembuhan dalam Perjanjian Baru banyak yang tidak mengandung doa tapi hanya perintah, seperti misalnya "bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu" (Mat 9 : 6), "Efata, artinya terbukalah" (Mrk 7 : 34), "pergilah dengan selamat dan sembuhlah dari penyakitmu" (Mrk 5 : 34), "jadilah engkau tahir" (Luk 5 : 13), dan lain-lain.

Kita perlu terbuka terhadap dorongan Roh Kudus. Bisa jadi kita terdorong untuk menumpang tangan ke telinga orang yang sakit (dan bukannya di kepala) saat hendak mendoakannya. Sabda Pengetahuan kadang memberi tahu letak di mana sakitnya orang yang akan kita doakan. Melalui mata batin, kita kerap



mengetahui penyakit yang diderita seseorang. Secara tiba-tiba kita sering diberi pengertian dan bisa langsung mengatakan : "orang yang mengenakan baju biru itu sedang menderita sakit kanker, silahkan maju untuk didoakan".

Pernah dalam suatu Kebangunan Rohani Katolik, Damian Stayne hanya tahu bahwa di suatu sudut ada sekelompok orang dan salah satunya sakit ginjal. Dia berkata, "Di sana ada seorang yang sakit ginjal, silahkan maju ke depan untuk didoakan".

Damian tidak pernah melihat tangan Tuhan tertuju pada seseorang yang sakit tapi hanya perasaan yang tiba-tiba tertarik pada seseorang, lalu Damian seolah diberi hikmat sehingga dia tahu apa yang diderita orang itu. Damian berani mengambil resiko dengan berkata lantang kepada orang itu. Jadi, sabda pengetahuan itu datang dengan cara yang sangat natural.

Damian pernah bertanya kepada seorang ibu yang duduk dengan sebuah tas di pangkuannya, "Apakah ibu mempunyai masalah dengan perut?" Ibu itu menjawab, "Ya betul". Lalu mereka berdoa bersama selama 1 menit dan ibu itu disembuhkan. Orang-orang yang hadir di sana melihat dengan nyata bahwa Yesus sungguh hidup!

Di India, Damian harus melakukan apa yang Tuhan kehendaki bukan apa Damian inginkan. Saat itu, Tuhan menghendaki agar anak laki-laki Damian naik ke panggung dan mendoakan orang-orang yang sakit tumor. Saat John (anak Damian) berdoa, sebanyak 13 orang yang memiliki tumor sebesar kepalan tangan langsung hilang. Jadi, kita harus taat kepada Tuhan. Jika Damian saat itu berkeras untuk mendoakan, mungkin saja kesembuhan tidak terjadi. Jadi kita harus memiliki hati yang benar-benar lepas bebas.

Terkadang di kepala Damian terbersit sebuah nama. Itu untuk didoakan. Bukan agar Damian terlihat hebat.



Selalu ada hal-hal baru yang Tuhan berikan yang harus Damian lakukan. Jika anda salah dalam mencoba melakukan doa penyembuhan tetapi anda melakukannya dengan rendah hati, maka orang tersebut akan tetap terberkati. Jadi, jangan takut mengambil resiko!

### **Penyembuhan orang cacat sejak lahir**

Anda harus melihat mukjizat, itu sangat penting. Setelah itu, Anda harus tetap antusias walaupun mukjizat tersebut anda lihat di waktu-waktu yang lalu. Kasih Anda kepada orang lainlah yang akan mendatangkan suka cita atas mukjizat Tuhan. Saat kita mau mendoakan orang untuk penyembuhan, kita harus berdoa terlebih dulu kepada Tuhan dan mengasihani sesama.

Kebanyakan orang yang telah didoakan dan sembuh tidak merasakan apa pun. Kita harus menyuruh mereka melakukan sesuatu agar mereka tahu bahwa mereka sudah sembuh. Kadang-kadang penyembuhan bisa terlewatkan. Ada orang yang diberi rahmat untuk menyembuhkan tapi orang itu menolak melakukannya sehingga rahmat itu menjadi sia-sia. Orang sakit sering *mandeg* imannya. Kita sering mendengar mereka

berkata : saya sudah bertahun-tahun sakit, dokter bilang saya tidak akan pernah sembuh. Kita perlu "menampar" imannya dengan meyakinkan mereka bahwa Yesus dapat melakukannya.

### **Mendoakan dari jarak jauh**

Ketika Damian tiba di suatu daerah di Afrika, bapak uskup Afrika sudah tiba di sana. Salah satu panitia tahu bahwa kita mau berdoa untuk para penderita tumor. Salah satu teman pastor, langsung menelpon temannya yang sakit tumor pada matanya. Saat doa penyembuhan melalui telepon, *speaker phone* sengaja dihidupkan. Tak lama kemudian dari ujung telepon terdengar teriakan : saya sembuh... saya sudah sembuh!

### **Penyembuhan setelah acara**

Jangan berkecil hati saat anda berdoa penyembuhan tapi orang itu tidak sembuh. Saat anda berdoa, akar penyakit itu terpotong tapi pohonnya belum tumbang. Kesembuhan bisa terjadi setelah acara penyembuhan selesai.

### **Penyembuhan dengan materi**

Seorang biarawati minta Damian berdoa di sebuah sapu tangan. Sapu tangan itu dibawa biarawati ke biaranya dan dia meletakkan sapu





tangan itu di atas kepala temannya yang sedang sakit. Biarawati yang membawa sapu tangan itu berdoa, dan kesembuhan terjadi!

Seorang nenek datang kepada Damian dan mengatakan bahwa cucunya menderita autis. Cucu itu tidak bisa bicara tapi hanya mengeluarkan suara yg tidak jelas. Sang cucu tidak pernah melihat mata orang lain dan sering marah. Sapu tangan dibawa ke cucunya dan diletakkan di atas kepalanya. Nenek itu mulai berdoa. Setelah cucunya bangun dari tidurnya, ia berkata, "Nenek, saya mau nonton film kartun". Astaga, cucu itu telah menjadi normal!

Di sebuah rumah sakit, terdapat seorang pasien yang sedang sekarat karena narkoba. Dokter yang merawatnya mengatakan bahwa sekali pun pasien itu berhasil tetap hidup, ia akan seperti mayat karena organ-organ penting tubuhnya sudah rusak. Damian mendoakan pasien yang sedang sekarat itu. Dua puluh jam kemudian, pasien itu bangun dan bertanya, "Di mana wanita cantik (yang dimaksud adalah Bunda Maria) yang selama ini bercakap-cakap dengan saya? Bolehkan saya minta makan?" Lihatlah, tidak peduli seberapa buruk kondisi seseorang, bagi Allah tidak ada yang mustahil!

Dalam suatu acara penyembuhan, terdapat seorang wanita yang memiliki sakit lever yang sudah akut.

Saat doa penyembuhan dilakukan, ia tidak mau naik ke panggung. Keesokan harinya saat pemeriksaan dokter, ia dinyatakan sudah sembuh total. Lihatlah, walaupun wanita itu tidak mau maju untuk didoakan, jika Tuhan mau dia sembuh, maka hal itu akan tetap terjadi.

Penyembuhan juga bisa terjadi saat Anda sedang menonton film penyembuhan. Tuhan memiliki berbagai cara untuk menyembuhkan. Hal itu terserah Tuhan. Anda bahkan juga bisa minta anak-anak anda untuk berdoa kesembuhan.

#### **Hambatan dalam penyembuhan**

Manusia sering mengharapkan penyembuhan terjadi secara instan. Doa kesembuhan kadang-kadang perlu dilakukan 2 kali, bahkan sampai 3 kali.

**Sabda Pengetahuan kadang memberi tahu letak dimana sakitnya orang yang akan kita doakan. Melalui mata batin, kita kerap mengetahui orang itu menderita penyakit apa.**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam doa penyembuhan :

1. Orang sakit yang kita doakan perlu mengampuni orang-orang yang telah menyakitinya terlebih dahulu.
2. Kita perlu meningkatkan iman orang itu sebelum melakukan doa penyembuhan.
3. Saat keraguan datang, jangan hiraukan. Iblis akan mencoba menggoda kita dengan keraguan. Katakan dalam hatimu : "Tuhan Yesus, saya tahu Engkau melakukan banyak mukjizat sebagaimana tercatat di dalam Injil. Usirlah segala keraguan saya. Tambahlah iman saya". Isilah pikiran dan hati kita dengan bacaan testimoni mukjizat yang telah terjadi. Itulah cara memberi makan kepada iman kita.
4. Sebaiknya, sebelum melakukan pelayanan penyembuhan, kita mengaku dosa dulu. Doa orang benar sangat besar kuasanya (Yak 5:16).
5. Bertanyalah kepada Tuhan apa saja yang harus kamu siapkan. Jadi, jangan mempersiapkan diri hanya dengan pemikiranmu sendiri. Tuhan pernah menyuruh Damian berpuasa 3 hari seminggu. Damian harus taat dengan tidak menambah atau mengurangi hari puasa yang diwajibkan itu.

Orang yang akan kita doakan kesembuhan terkadang memiliki luka batin sehingga si penderita harus mengampuni dulu. Terkadang kita harus melakukan pengusiran roh-roh jahat terlebih dulu. Kita harus tegas kepada iblis. Kita bisa minta si penderita untuk mengulangi doa seperti ini: "Saya menolak setan. Yesus telah menyembuhkan saya. Saya mengusirmu iblis dari saya dalam nama Yesus."

Hati-hati dengan kata-katamu. Itu bisa menjadi kutuk. "Penyakitmu tak akan sembuh". "Kamu tidak akan menjadi orang yang berhasil". Kadang penyembuhan bisa terjadi setelah orang itu tidak stress lagi.

(yos)



# Quiz Permainan Kata

**H**ai adik-adik terkasih, apa kabar? Bagaimana liburanmu? Kakak harap liburanmu menyenangkan. Kali ini, di Warta Lukas ada kabar gembira untuk adik-adik semua. Kalian sekarang bisa mengisi waktu luang kalian dengan mengisi permainan kata di bawah ini. Tentunya permainan ini juga dapat mengasah pengetahuan kalian tentang cerita di Kitab Suci (KS). Nah, baca petunjuknya baik-baik dan tebak deh apa kata yang dimaksud.

Di bawah ini ada kata-kata dalam Kitab Suci yang bunyinya mirip, hanya beda 1 huruf. Jumlah huruf di tiap satu kata sama jumlahnya, contoh No. 1 sebagai berikut :

## 1. TOMBAK – ROMBAK

- a) Senjata panjang ujungnya runcing, umum dipakai oleh tentara Romawi
- b) Yesus pernah bilang bahwa Ia sanggup me ..... Bait Suci dalam waktu 3 hari

## 2. -----

- a) Yesus akan mengumpulkan gandum di ..... dan debu jerami akan dibakar-Nya dalam api yang tidak terpadamkan
- b) Untuk memastikan bahwa Yesus sudah mati, seorang prajurit menusukkan tombak ke ..... Yesus

## 3. -----

- a) Yohanes Pembaptis menyebutkan bahwa Yesus lebih berkuasa dari dia bahkan dia tidak layak untuk melepaskan ..... Yesus
- b) Orang Farisi dan ahli Taurat meng ..... orang Israel untuk tidak percaya pada Yesus dan akhirnya menyalibkan-Nya

## 4. -----

- a) Petrus pernah dilepaskan dari ... oleh malaikat
- b) Ketika bertemu pertama kali dengan Yesus, Petrus diajak Yesus untuk menjadi ... manusia

## 5. -----

- a) Nama lain dari Lewi, pemungut cukai, murid Yesus
- b) Pengganti Yudas Iskariot

## 6. -----

- a) Dua loh batu, manna dan tongkat Harun yang berbunga disimpan di dalam ini
- b) Firman Tuhan itu seumpama benih yang di ... kan oleh petani di ladang

## 7. -----

- a) Ananias dan Safira langsung mati ditempat ketika mereka ber ... pada Roh Kudus
- b) Ada 10 orang ... yang disembuhkan oleh Yesus tapi hanya 1 yang kembali untuk berterima kasih pada Yesus

## 8. -----

- a) Pohon yang dikutuk Yesus ketika Yesus tidak mendapati buah pada pohon ini
- b) Nama seorang Raja Yehuda, memerintah selama 41 tahun. Ia salah seorang raja yang melakukan apa yang benar di mata Tuhan

## 9. -----

- a) Elia, Elisa, Yesaya, Yeremia dan banyak nama lain yang disebutkan di Alkitab, adalah seorang ...
- b) Panggilan murid Yesus kepada Yesus, yang artinya adalah guru

## 10. -----

- a) Raja Israel yang paling berhikmat, yang pernah membangun Bait Allah megah sekali, pengganti Daud
- b) Setelah Yesus mati, ada 3 wanita yang membeli rempah-rempah untuk meminyaki Yesus. Mereka adalah Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus dan ...

Kirim jawabanmu ke Kantor Sekretariat Paroki, ingat cantumkan nama, wilayah, lingkungan serta kelasmu. Bagi 5 pengirim pertama dengan tepat dan benar, ada hadiah menarik yang sedang menunggumu. Selamat Bermain, semangat !!!





# LOMBA MISDINAR PUTRA

*Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) mengadakan lomba John Paul II Cup dengan tajuk "My Journey, My Joyfulness" di seminari Wacana Bhakti, Jakarta Selatan, Minggu 11 Juni 2017. Kegiatan ini diikuti sekitar 2.100 putra Altar dari 41 paroki. Lomba yang dikhususkan untuk para Misdinar putra ini bertujuan untuk menggali potensi dan bakat yang dimiliki, serta memaknai apa yang sebaiknya dilakukan oleh seorang Putra Altar, baik di dalam lingkup Gereja atau pun di luar Gereja.*

**S**ebelum perlombaan dimulai, para putra altar mendapatkan sosialisasi tentang teknologi komunikasi oleh Richardus Eko Indrajit, selaku pakar teknologi komunikasi. Disebutkan bahwa pengalaman pelayanan sebagai putra altar bisa dibagikan lewat media sosial, kegiatan positif di lingkungan gereja yang mereka kerjakan bisa di ceritakan lewat media sosial, sehingga para penerusnya bisa melanjutkan serta mengembangkan pelayanan kearah

yang lebih baik lagi. Misdinar putra Santo Lukas turut berpartisipasi dengan mengikuti enam perlombaan dari delapan lomba yang disiapkan panitia, diantaranya adalah: cerdas-cermat (kategori SD dan SMP), futsal, *cooking adventure*, *amazing race*, *flashmob* dan musik kreatif. Kegiatan John Paul II Cup 2017 ditutup dengan Misa konselebrasi yang dipimpin Vikjen KAJ Romo Samuel Pangestu didampingi Rektor Seminari Wacana Bhakti Romo Andy Gunardi, Rektor Seminari Tinggi KAJ Romo Yohanes Purbo Tamtomo, dan sejumlah imam lain.

menjadikan para pendamping harus berfikir cukup keras. Motivasi dan semangat yang tinggi ditunjukkan oleh Wahyu, Jose, Jojo, Kevin, Glen, dan Peatrik, yang dipilih untuk mewakili Misdinar Santo Lukas dalam cabang lomba musik kreatif. Satu bulan lebih mereka berlatih, membagi waktu antara sekolah dan latihan musik. "Latihan kami tidak sia-sia, kami yang menang di lomba musik kreatif," ujar Peatrik. Lomba musik kreatif ini diikuti pula oleh 27 Paroki yang ada di KAJ



Pada cabang lomba musik kreatif, Misdinar Santo Lukas membawa pulang satu piala dengan predikat juara satu. Persiapan yang begitu minim, dibawah pendampingan Edo, Febro, Handi, Pinkan dan Jie-jie. Mereka mematangkan konsep aransemen musik yang akan dibawakan. Memasukkan unsur lagu daerah, dan kebangsaan yang

*(robertus fajar)*







## REKOLEKSI KOMUNI PERTAMA BERSAMA BINA IMAN REMAJA **LOVING GOD LOVING OTHERS**

*Jesus You're my superhero ... You're my star, my best friend  
Better than Spiderman ... Better than Superman  
Better than Batman ... Better than anyone*

**A**ula Pondok Paroki riuh rendah oleh suara 85 anak yang berkumpul untuk rekoleksi sebagai persiapan untuk menerima Komuni Pertama. Acara yang berlangsung pada Minggu, 11 Juni 2017, jam 10.00-12.00, ini dipandu oleh Millen dan Michelle bersama tim Bina Iman Remaja Santo Lukas. Tema *Jesus is My Super Hero* menjadi warna dalam keseluruhan acara.

Doa dan pujian yang dipadukan dengan tarian yang dibawakan oleh Keishya, Denise, Diny, Feodora, Floren, Irene dan Karin menjadi pembuka acara. Selanjutnya adalah tiga sesi pengajaran dengan aktivitas pada setiap sesinya. Dalam sesi pertama "Loving God", Thomas menyampaikan bahwa Tuhan begitu mengasihi kita anak-anak-Nya. Tugas kita selanjutnya adalah mengasihi dan membangun relasi dengan Tuhan melalui doa, baik doa pribadi maupun doa bersama. Cara yang lain adalah melalui kitab suci, perayaan ekaristi dan juga pelayanan dalam gereja dan komunitas. Sesi ditutup dengan mempraktekkan doa 5 jari yang diajarkan oleh Paus Fransiskus. Semoga anak-anak menjadi rajin berdoa dan memiliki relasi yang dekat dengan Tuhan.

Pada sesi kedua "Loving Family", Fanny menyampaikan bahwa keluarga adalah salah satu wujud kasih Allah terhadap kita, terutama orang tua yang menuntun dalam perjalanan hidup kita. Mereka mengekspresikan cinta melalui hal-hal kecil, seperti bangun pagi untuk mempersiapkan sarapan, memeluk, dan mencium dengan penuh kasih sayang. Kita pun dapat mentaati perkataan orang tua, memberikan waktu dan tenaga untuk orang tua, memeluk dan mencium mereka dengan

kasih sayang. Sesi kedua ditutup dengan pertanyaan refleksi, "Bagaimanakah aku menunjukkan perasaan cinta kepada orang tuaku?".

Dalam sesi ketiga "Loving Others", anak-anak diingatkan kembali akan pentingnya nilai saling menghargai, murah hati, tolong menolong, dan saling mengampuni terhadap sesama. Berbagi bekal makan siang, bermain secara bergantian, ikut terlibat dalam kegiatan aksi sosial dari gereja atau komunitas merupakan cara yang dicontohkan oleh Shannen. Anak-anak juga diajak untuk peka membantu orang lain serta mengampuni dan mendoakan orang yang melukai hati kita. Memperlakukan orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan merupakan kuncinya.





Para kakak fasilitator, yaitu Avilla, Clara, Diny, Fenny, Irene, Janice, Jovan, Nita, Patriz, Putri, Sarah, Sergio, Stefanny, dan Renny dengan setia menemani dan membantu adik-adik dalam mengikuti sesi demi sesi. Di penghujung acara, Millen dan Michelle kemudian merangkul seluruh pengajaran dengan kuis berhadiah. Satu hal yang menarik adalah salah satu pemenang, yaitu William, yang membagi-bagikan hadiah kepada teman dan kakak. "Loving God, Loving Others" ternyata langsung dipraktekkan secara nyata.

Setelah pengumuman oleh Pak Andrew, acara ditutup dengan doa dan pujian yang melibatkan orang tua yang sudah hadir menjemput anak-anak. Tidak ketinggalan tentunya adalah sesi foto bersama dan pembagian *goody bag* oleh tim registrasi di bawah pimpinan Bianca.

Setelah acara, para panitia segera berkumpul untuk *sharing* tentang perasaan yang didapat selama pelayanan ... *happy*, luar biasa, merasa diberkati! Secara khusus, Angel selaku PIC mengucapkan terima kasih kepada semua tim pelayanan dan tim katekese yang mendukung terlaksananya rekoleksi ini. Doa penutup kemudian dipimpin oleh Suster Brigita, SPC.

Kami seluruh panitia sungguh menyadari bahwa melayani adalah karunia Tuhan yang luar biasa. Ketika kami melayani, kami merasa sungguh diberkati. Semoga adik-adik komuni pertama sungguh bertumbuh dan berbuah dalam Kristus, serta menjadi garam dan terang dalam keluarga dan lingkungan.

Selamat menerima komuni pertama untuk adik-adik. Sampai berjumpa di acara *Welcome Party* Bina Iman Remaja.

Salam missioner 2D2K!

(teks shannen bonfilio tahar  
- foto alex)





# Orang Muda Katolik Santo Lukas

*Apa yang kita ketahui tentang Orang Muda Katolik (OMK)? Sebagian dari kita tahu bahwa OMK adalah perkumpulan anak-anak muda yang ada di satu paroki atau perkumpulan besar di Keuskupan. Ternyata OMK itu terdiri dari banyak bagian yang mungkin selama ini kita ketahui sebagai bidang-bidang yang hanya berdiri sendiri.*

**K**oordinator bidang Orang Muda Katolik, KOMSOS, dan KEP (K3) Paroki Sunter Gereja Santo Lukas, Alexander Adrianus Hardian Saputro mengatakan, OMK di Lukas adalah satu kumpulan beberapa kelompok anak muda, di mana di dalamnya terdiri dari kepemudaan, teater Genesius, Persekutuan Doa Karismatik Katolik OMK-Hosanna, Bina iman Remaja (BIR), Misdinar, dan Komunitas Karyawan Muda Katolik (KKMK). Hardian mengatakan, saat dulu, kelompok ini terpisah-pisah dan tidak pernah bekerja sama. Masing-masing mengadakan kegiatan sendiri-sendiri.

Namun, setelah berjalannya waktu sejak Agustus 2016, saat Hardian menjadi koordinator bidang ini, OMK menjadi payung besar untuk semua bidang dan kategorial tersebut, supaya mereka bisa melebur menjadi satu kelompok. Dengan adanya penyatuan ini diharapkan tiap anggota OMK yang tergabung di dalamnya dapat saling mengenal satu dengan lainnya, bukan antar mereka pribadi, tapi juga pada tingkat kelompok.

"Kita ubah *mindset* mereka, maksudnya OMK adalah satu lingkup besar, nanti baru dibagi dalam kelompok-kelompok sendiri. Kalau dikumpulkan jadi satu, bisa saja ada yang tertarik dengan pelayanan, dia bisa masuk misdinar, atau ikut kelompok lainnya," ujar Hardian.

Dalam kurun waktu satu tahun, Hardian dan rekan-rekan OMK sudah menjalankan sejumlah program. Salah satu yang sudah terlaksana dengan baik adalah *roadshow* ke wilayah-wilayah yang ada di Paroki.



Gathering OMK St. Lukas



Alexander Hardian Saputro

foto sis. dok

Hardian sendiri mengakui saat mengunjungi 6 dari 13 wilayah yang ada di Paroki, ada OMK yang baru bangun setelah selama tujuh tahun tertidur, ada pula yang baru membentuk OMK wilayah setelah *roadshow* dilakukan.

Dalam mengumpulkan OMK hingga terlaksananya *roadshow*, kendala paling besar adalah mengumpulkan para OMK sendiri. Sebab masing-masing kelompok masih berdiri dengan egonya masing-masing, mereka masih membela dan membawa nama kelompok masing-masing seperti saat mereka masih berdiri sendiri. Salah satu cara menyatukan para OMK ini, setiap hari Selasa seluruh seksi di dalam naungan OMK berkumpul membicarakan program yang direncanakan masing-masing seksi.

"Puji Tuhan, setelah dikumpulkan seperti ini, kegiatan atau acara apapun yang kita bicarakan bisa berjalan baik. Misalnya bila ada satu seksi yang punya acara ternyata bentrok dengan seksi lainnya. Nah,

biasanya mereka mengalah dan mengganti harinya. Saling bantu setiap seksinya dan sudah akrab apalagi bisa saling bantu setiap melakukan acara," tutur Hardian.

Keuntungan lainnya dari tantangan masa lalu, OMK tahun ini bisa mengadakan acara *Family Cup* untuk menyatukan setiap anggota keluarga. Orang tua, anak-anak, dan OMK berbaur di tingkat lingkungan hingga tingkat wilayah. Diharapkan, *Family Cup* dapat mempererat keluarga, anak-anak dan OMK sehingga mereka bisa mengembangkan wilayah.

Setelah adanya dua acara ini, OMK Santo Lukas memiliki target untuk mengumpulkan 500 OMK untuk program besar selanjutnya. "Konsep belum ada karena kita masih lihat perkembangan ke depannya. Harapan kita, mereka fokus pada basis mereka di lingkungan dan wilayah," tutup Hardian.

Maju terus OMK Santo Lukas!

(okta dan AOS)





## Rosario Merah Putih, Ajakan Untuk Menghayati Tugas

**M**erah putih adalah identitas negara kita Indonesia. Bendera negara yang berwarna merah dan putih mengandung makna mendalam akan sejarah perjuangan bangsa. Sebagai anak muda Gereja yang tergerak hatinya untuk melayani Tuhan di altar dan mendoakan negara yang belakangan ini sedang mengalami gangguan, Misdinar Santo Lukas menyelenggarakan Rosario Merah Putih, bertempat di Goa Maria Santo Lukas (27/05).

Para pelayan altar ini mendaraskan doa lewat perantaraan Bunda Maria, dengan harapan bangsa ini memiliki generasi penerus yang lebih baik, yang memahami sejarah perjuangan para pejuang untuk memerdekakan bangsa Indonesia, serta bisa menjaga persatuan dalam perbedaan yang ada di negara ini.

Doa Rosario Merah Putih ini dipimpin oleh Pak Hapsoro, selaku Pembina Misdinar. Turut hadir pula para orangtua anggota Misdinar. Mereka berharap dengan adanya Rosario Merah Putih ini para anggota Misdinar menghayati keberagaman. Pak Hapsoro juga mengajak anggota Misdinar untuk turut menjaga sikap dan tindakan baik di Gereja maupun di tempat lain. "sebagai seorang misdinar kita harus bisa menjaga sikap kita dan juga berperilaku baik di mana pun kita berada," tuturnya.

Dalam Rosario kali ini, para pendamping Misdinar yang menyiapkan konsep doa, dibalut dengan nyanyian, serta diakhiri dengan tarian semangat anak muda untuk menjunjung persatuan dan semangat kesatuan. Melalui Rosario kali ini para pendamping juga mengajak anggota misdinar untuk lebih menghayati tugas mereka, baik di dalam tugas pelayanan di Gereja, maupun di luar Gereja, serta mengamalkan Pancasila dalam kehidupan mereka. "Semoga teman-teman Misdinar mampu menemukan dan menghayati Pancasila dalam hidup mereka, setidaknya kami bisa menjadi generasi penerus bangsa yang lebih baik lagi," ujar Dika selaku pendamping Misdinar Santo Lukas.

*(robertus fajar)*

## Pelantikan Misdinar Gereja Santo Lukas Paroki Sunter



**S**abtu (1/7) merupakan hari istimewa bagi misdinar Gereja Santo Lukas, pasalnya pada Misa sore mereka, sebanyak 22 orang dilantik sebagai misdinar dengan didampingi 85 orang misdinar senior. Pelantikan dilakukan oleh Pastor Petrus Gonzales Zonggar OFMConv sebelum berkat penutup.

Inti pokok prosesi pelantikan ini adalah penyerahan misdinar terlantik oleh pembina misdinar, pernyataan oleh para misdinar yang bersedia mentaati tata tertib, pemercikan air suci, serta pengalungan salib kepada misdinar terlantik di depan altar. Misdinar terlantik maju di depan altar mengenakan pakaian misdinar warna-warni, yang menggambarkan berbagai tema liturgi. Ini melambangkan kesediaan para misdinar untuk bertugas, baik pada misa biasa maupun saat misa raya. Tidak lupa para misdinar mengucapkan lima butir janji antara lain :

1. Bersedia menjadi misdinar yang baik.
2. Bersedia mematuhi peraturan yang berlaku di Gereja Katolik.
3. Bersedia mengabdikan diri bagi kepentingan umat Gereja Santo Lukas.
4. Bersedia mematuhi dan memenuhi kewajiban dalam organisasi misdinar Gereja Santo Lukas.
5. Hadir tepat waktu dalam setiap tugas pelayanan di gereja serta disiplin dalam kegiatan misdinar.

Secara khusus Pastor Gonzales berpesan kepada para misdinar yang dilantik agar menjadi lebih dewasa dalam tugas, baik tugas sebagai misdinar, tugas sebagai murid di sekolah, tugas sebagai anak di rumah serta dalam pergaulan hidup sehari-hari.

*(H.H)*





## Roadshow OMK Paroki ke Wilayah

*Orang Muda Katolik (OMK) adalah masa depan Gereja, peranan mereka dalam kehidupan Gereja sangat dibutuhkan. Tetapi tentunya hal ini tidaklah mudah untuk mengajak OMK agar aktif dalam kehidupan Gereja dan ikut serta ambil bagian. Dalam hal ini tentunya dapat dimulai dari keluarga, lingkungan, wilayah kemudian aktif di Gereja.*

Seksi Kepemudaan Paroki Sunter Gereja Santo Lukas mengadakan Roadshow ke wilayah-wilayah untuk memperkenalkan kegiatan-kegiatan OMK yang ada di Paroki ke OMK Wilayah agar para OMK Wilayah tertarik untuk ikut aktif di salah satu kegiatan OMK. Selain itu diharapkan para orang tua mendukung anak mereka bukan hanya dalam hal pendidikan tetapi juga dalam hal pembentukan iman dengan mengajak mereka aktif di kegiatan Gereja dan diharapkan mereka dapat bersosialisasi dengan orang-orang di sekitar mereka. Acara "Roadshow" ini akan dilakukan di seluruh wilayah untuk menjangkau OMK yang ada di wilayah-wilayah.

Hingga saat ini Roadshow sudah diadakan ke 8 Wilayah yaitu:

1. Wilayah Santo Thomas Rasul pada tanggal 12 Maret 2017
2. Wilayah Santo Yohanes Paulus II pada tanggal 20 Maret 2017
3. Wilayah Santo Agustinus pada tanggal 23 April 2017
4. Wilayah Santa Emerensia pada tanggal 20 Mei 2017

5. Wilayah Santo Paulus pada tanggal 26 Mei 2017
6. Wilayah Santa Monika pada tanggal 03 Juni 2017
7. Wilayah Santa Ursula pada tanggal 13 Juni 2017
8. Wilayah Santo Vincentius pada tanggal 07 Juli 2017

(erlin)







Roadshow ke OMK Wilayah St. Thomas Rasul  
12 Maret 2017



Roadshow ke OMK Wilayah St. Yohanes Paulus 2  
20 Maret 2017



Roadshow ke OMK Wilayah St. Agustinus  
23 April 2017



Roadshow ke OMK Wilayah St. Emerensia  
20 Mei 2017



Roadshow ke OMK Wilayah St. Paulus  
26 Mei 2017



Roadshow ke OMK Wilayah St. Monika  
03 Juni 2017



Roadshow ke OMK Wilayah St. Ursula  
13 Juni 2017



Roadshow ke OMK Wilayah St. Vincentius  
07 Juli 2017





*Perayaan Kaul Perdana dan Pesta Perak Hidup Membiara*  
**Jika Kamu Menepati Ikrarmu, Dari Pihak Allah Ada Jaminan Hidup Kekal**

*Pada Pesta St. Bonaventura 15 Juli 2017, Ordo Saudara Dina Konventual (OFMConv) Indonesia merayakan kaul perdana 13 orang frater dan pesta perak hidup membiara 3 orang imam.*

**A** cara dilaksanakan di Gereja St. Antonius Padua, Paroki Tiga Dolok, Sumatra Utara. Dalam perayaan Ekaristi tersebut hadir Minister Provincial Pastor Giovanni Volton OFMConv, Fr. Valerio Valle OFMConv (utusan provinsi untuk Indonesia), 31 pastor perwakilan seluruh biara OFMConv yang ada di Indonesia, para orang tua dari frater-frater yang mengucapkan kaul perdana, serta umat Paroki Tiga Dolok. Dari Biara St. Lukas Sunter, Jakarta diwakili oleh Pastor Robert Sihotang OFMConv. Misa konselebarasi dipimpin oleh para imam yang merayakan pesta perak, yaitu Pastor Florentinus Nongo Sembiring OFMConv, Pastor Simon Kemit OFM Conv, dan Jakobus

Ginting OFMConv. Para frater dari biara St. Bonaventura, Sinasak, Pematangsiantar memeriahkan perayaan ekaristi dengan lagu-lagu Fransiskan yang mereka bawaikan dalam koor.

Dalam kotbahnya, Pastor Maximilianus Kalef Sembiring OFMConv yang merupakan Kustos dari Kustodia Provinsi Maria tak Bernoda Indonesia menyampaikan homilinya dengan mengambil perumpamaan seorang pelaut yang menggunakan bintang sebagai pemberi arah di saat mengalami kesulitan. Dikisahkan seorang pelaut yang sudah pakar mengarungi lautan dengan kapal layar. Ketika ada badai yang dahsyat, kapal hancur, seluruh awak dan penumpang tenggelam,







Para imam yang merayakan pesta perak. Dari kiri ke kanan : Pastor Florentinus OFMConv, Pastor Simon Kemit OFMConv, Pastor Jakobus OFMConv

tinggal sang Kapten, pelaut ulung ini. Di saat malam, ia melihat ke langit dan menggunakan bintang sebagai petunjuk arah untuk pulang, sehingga selamat sampai ke tepian.

Beberapa puluh tahun kemudian, badai yang dahsyat datang lagi. Sayangnya, malam itu langit ditutupi oleh awan. Ia menjadi gundah gulana karena tidak ada pedoman yang ia gunakan sebagai acuan jalan pulang. Disitu muncul keraguan yang mendalam dan akhirnya pasrah

kepada Allah. Akhirnya, ia menemukan bintang petunjuk itu dan selamat sampai ketepian.

Suasana malam tanpa bintang mencemaskan, karena tidak tahu mau ke mana. Suasana hidup yang penuh kebingungan, kegundahan, membuat kita menjadi bimbang. Apakah 13 frater dan 3 imam ini pernah merasa bimbang? Mau maju takut, mau mundur lebih takut. Penginjil Matius hari ini mau mengatakan hal yang sama. Banyaknya tantangan membuat para murid mengalami keraguan karena sikap sesama mereka yaitu orang Yahudi memusuhi mereka. Di saat itu Yesus mengatakan, "Marilah datang kepada-Ku kalian yang berbeban berat."

Mengikuti Yesus tidak membuat hidup menjadi lebih mudah, tetapi justru penuh ancaman. Namun, jika sudah beriman, melalui ancaman dan kesulitan itu akan mendapat keteguhan. Problem tidak selesai kalau hanya berdoa saja, imanlah yang menyelamatkan! Dengan iman, kita menjadi tidak gegabah dan tenang dalam berpikir dan bertindak, sehingga kita bisa menyelesaikan masalah.

Panggilan mereka bukan karena kehebatan mereka tetapi karena Tuhan dan Roh Tuhan yang bekerja. Kalau Tuhan yang menjadi nahkoda, pasti tidak akan tersesat. Dalam

pengucapan ikrar ini, dari pihak Allah tidak ada janji akan diberikan kehidupan yang mudah dan enak, tetapi ada jaminan, "Jika kamu menepati ikramu maka ada jaminan hidup kekal."

### Upacara pengucapan ikrar dan penerimaan jubah

Selesai homili, upacara dilanjutkan dengan pengucapan ikrar. Pada upacara pengucapan ikrar perdana, satu persatu para frater maju ke depan altar memegang tangan Minister Provincial dan mengucapkan ikrar mereka. Seperti yang diungkapkan oleh Kustos saat homili, selesai para frater mengucapkan ikrarnya, Minister provincial mengatakan, "Jika kamu menepati ikramu, dari pihak Allah ada jaminan kehidupan kekal." Sesuai mengucapkan ikrar, para frater menerima jubah dan buku anggaran dasar OFMConv. Begitu pula dengan para imam yang merayakan pesta 25 tahun hidup membiara. Mereka mengucapkan janji hidup religius di hadapan Minister Provincial dan menerima berkat dari Minister dan Kustos.

Proficiat kepada Ordo OFM Conventual Indonesia! Semoga para frater dan para imam yang berbahagia setia dalam ikrar dan janji religius mereka!

(angela suryani)





# Tumbuhan Bumbu & Rempah Dapur Yang Bisa Ditanam Di dapur Dan Sekeliling Rumah



*Lahan tanah kosong yang semakin jarang ditemukan di jaman sekarang, membuat sebagian orang kebingungan ketika ingin menanam tanaman hijau, tidak terkecuali tumbuhan yang berhubungan dengan 'kehidupan' dapur. Jika sudah demikian, maka tak ada jalan lain selain membeli bahan-bahan dapur di pasar atau supermarket terdekat. Jika kita mengalami permasalahan ini dan memang punya kemauan menanam, maka tidak perlu khawatir. Sebab tidak ada lahan atau tempat untuk menanam bukan lagi halangan, kita bisa meletakkan pot-pot kecil ataupun sedang di dapur ataupun di area terbatas lainnya.*

Artikel berikut ini mudah-mudahan dapat memberikan ide kepada kita untuk menanam sendiri beberapa bumbu dapur yang sering diperlukan sehari-hari, terutama tanaman bumbu apa saja yang bisa kita tanam tanpa banyak kesulitan. Kita akan ulas tanaman bumbu dapur apa saja dalam beberapa edisi ke depan.

Dalam edisi kali ini kita akan membahas cara menanam daun bawang dan bawang putih di dalam pot.

## Menanam Daun Bawang

Daun bawang merupakan tanaman yang sangat serbaguna dan dapat tumbuh pada iklim apapun. Entah kita memiliki halaman luas, dek kecil,

atau hanya jendela yang cerah di rumah, kita dapat menanam daun bawang dan menikmati rasa segar dan tajam bawang pada salad, sup, dan masakan kita. Bagaimana caranya?

1. Pilih jenis bawang yang ingin kita tanam. Daun bawang adalah tunas hijau yang tumbuh sebelum umbi bawang mulai terbentuk. Pada dasarnya mereka adalah bawang yang masih hijau. Carilah bibit daun bawang, seperti spesies A. Welsh onions (bawang perai jepang), atau jika kita lebih memilih untuk tidak menanam daun bawang dari benih, cukup pilih bawang merah, putih, atau bombay favorit kita untuk ditanam.







2. Siapkan pot yang kaya akan tanah kompos. Daun bawang tumbuh paling bagus dalam tanah yang kaya nutrisi, jadi pilih tanah pot yang sudah diperkaya dengan kompos atau dicampur dengan kompos sendiri dengan standar tanah pot. Isi pot beberapa cm dari atas. Sirami tanah untuk mempersiapkannya untuk ditanam. Pastikan pot yang digunakan memiliki saluran air yang baik, sehingga tanah tidak akan pernah basah kuyup.

3. Tanam siung. Tanam setiap bawang sedalam 3 cm, arahkan sisi akar ke bawah. Dengan lembut tepuk tanah di atasnya. Beri jarak 5-6 cm terpisah untuk memberi mereka sedikit ruang untuk membentuk akar tanpa berkerumun satu sama lain. Siram bawang dan letakkan pot pada area yang paling banyak mendapat sinar matahari.

- Kita dapat menanam daun bawang dalam ruangan kapan pun sepanjang tahun, selama kita menjaga kondisi yang benar. Bawang butuh sinar matahari penuh, sehingga harus diletakkan pada jendela yang menerima cahaya sepanjang hari.
- Jaga tanahnya lembab merata. Sirami setiap beberapa hari, atau ketika tanah terlihat mulai kering.

Jangan berlebihan menyirami daun bawang, walaupun tanah harus lembab, tapi jangan sampai basah.

4. Panen bagian hijau ketika mencapai 15-20 cm. Setelah beberapa minggu, bagian hijau atasnya akan muncul dan tumbuh. Baik menarik tanaman dari pot untuk menggunakan bagian putih dan hijau, atau menggunakan gunting untuk memotong bagian hijau atas dan meninggalkan umbinya untuk terus tumbuh. Jika kita meninggalkan umbinya di pot, kita bisa mendapatkan setidaknya satu kali lagi panen daun bawang sebelum akhirnya umbi berhenti memproduksi daun.

### Menanam Bawang Putih

Menanam bawang putih tergolong mudah. Masa tanam bawang putih relatif panjang, tapi pada akhirnya kita akan mendapatkan bawang putih segar. Bawang putih bisa ditanam di dalam pot atau langsung ke tanah.

Berikut ini adalah langkah untuk mengetahui cara menanam dan memanen bawang putih.

### Persiapan Menanam

1. Dapatkan bawang putih untuk ditanam. Kita selalu bisa mencoba menanam bawang putih yang Anda beli di pasar, tapi peluang yang lebih besar

untuk berhasil jika kita membeli siung atau biji bawang putih dari toko tanaman yang menjual varietas bawang putih yang cocok dengan daerah tempat tinggal kita. Atau lebih baik jika kita bisa mendapatkan bawang putih dari daerah penghasil bawang putih di Indonesia. Beberapa jenis bawang putih lebih kuat, beberapa lagi bisa tahan cuaca dingin, dan sebagainya. Catatan: Bawang putih siap jual kadang-kadang juga diberi bahan kimia untuk membuatnya tahan lebih lama. Bawang putih yang sudah diawetkan seperti ini akan lebih sulit untuk ditumbuhkan dibandingkan dengan bawang putih yang tidak diawetkan.

2. Siapkan lahan tanam. Pilih pot yang cukup dalam dan lebar untuk menampung bawang putih yang ingin ditanam, dan isilah dengan tanah atau media tanam yang subur. Gali tanah dalam pot sedalam 4 inchi. Beri kompos untuk menambah nutrisi sehingga bawang putih akan tumbuh kuat dan subur.

3. Tanam siung bawang putih. Pisahkan bawang putih dari umbinya menjadi siung-siung tunggal, pertahankan agar lapisan kulitnya tetap utuh. Tanam siung bawang putih dengan jarak 4 inchi dan kedalaman 2 inchi. Pastikan bahwa bagian akar



mengarah ke bawah dan sisi runcingnya mengarah ke atas atau jika tidak bawang putih akan tumbuh ke arah yang salah. Tutup siung bawang putih dengan tanah dan tepuk perlahan.

4. Letakkan pot bawang putih di area yang terkena sinar matahari penuh.

### Merawat Bawang Putih

1. Potong akar bunga. Kita akan bisa melihat batang bawang putih muncul. Potong akar bunga yang muncul, karena jika dibiarkan tumbuh akan mengambil energi dari pembentukan umbi dan menyebabkan umbi bawang putih menjadi lebih kecil.
2. Sirami bawang putih. Siram bawang putih setiap 3 hingga 5 hari tergantung pada cuaca. Jika anda melihat tanahnya mengering dan berdebu, maka sudah saatnya menyiram bawang putih. Bawang putih tidak perlu disiram selama musim hujan. Tetapi apabila kita menanam di pot, penyiraman perlu dilakukan tiap hari.

3. Beri pupuk dan bersihkan hama sesuai kebutuhan. Jika akar bawang putih tampak berwarna kekuningan atau terlihat lemah di pertengahan masa tanah, kita bisa memberikan pupuk untuk menjaganya tetap sehat. Bersihkan rumput liar dari tanaman bawang putih sehingga bawang putih tidak harus bersaing dengan tanaman lain untuk memperoleh nutrisi dan air.

### Memanen dan Mengawetkan Bawang Putih

1. Panen saat bagian atas tanaman berubah warna menjadi kuning dan mulai mati. Pada akhir masa tanam, bagian puncak bawang putih akan mulai menguning dan mati untuk menandakan saat memanen bawang putih. Jangan memanen bawang putih terlalu akhir, umbinya akan mengerut dan rasanya tidak enak. Tetapi bawang putih yang dipanen terlalu awal tidak bisa diawetkan dengan baik.
2. Angkat umbi dari tanah tanpa merusaknya. Gunakan sekop untuk menggali daerah di sekitar

bawang putih tanpa merusak siungnya. Singkirkan tanah yang menempel. Kita bisa membiarkan batang bawang putih tetap menempel pada umbinya.

3. Biarkan bawang putih selama 2 minggu. Sebelum menggunakan bawang putih, biarkan bawang kering terlebih dahulu. Selama waktu ini, kulitnya akan mengering dan umbinya mengeras. Simpan bawang putih hasil panen di tempat yang dingin dan kering untuk mengawetkannya. Kita juga bisa memotong batang dan mengawetkan bawang putih secara individual di dalam tempat penyimpanan. Pastikan bawang mendapatkan sirkulasi udara yang baik. Cara lain untuk mengawetkan dan menyimpan bawang putih adalah membiarkan batangnya tetap menempel, menjadikannya satu dan kemudian menggantungnya di tempat yang dingin dan kering.
4. Gunakan bawang putih saat kulitnya telah kering dan terasa seperti kertas. Umbinya akan keras saat disentuh dan mudah terpisah. Simpan siung bawang putih yang paling bagus untuk ditanam selanjutnya. Pilih beberapa umbi besar untuk ditanam pada penanaman selanjutnya. Pilih umbi yang terlihat paling bagus sehingga hasil panen musim selanjutnya besar dan rasanya enak.

### Beberapa catatan:

- pH tanah yang ideal untuk bertanam bawang putih adalah berkisar antara 5,5 sampai 6,7.
- Apabila bukan menanam di dalam pot atau langsung di tanah, maka deretan bawang putih harus diberi jarak 30 cm.
- Penyakit jamur akar bisa menjadi masalah untuk tanaman bawang putih. Jangan pernah menyiram secara berlebihan.

(vian bong, dari berbagai sumber)

